



LAPORAN AKTUALISASI

**UPAYA PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK
(PEMBATIK) DI KELAS 5.B di SD NEGERI 09 ABAB**

OLEH:

TETI HERIANSI, S.Pd.

NIP. 199206152020122022

NDH: 32

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXIV
TAHUN 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**UPAYA PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK
(PEMBATIK) DI KELAS 5.B
DI SD NEGERI 09 ABAB**

**Disusun Oleh
TETI HERIANSI, S.Pd.
NIP. 199206152020122022
NDH: 32**

Telah disetujui untuk diseminarkan :

**Hari/Tanggal : Kamis / 10 Juni 2021
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan**

COACH,



**UM SALAMAH, S.H., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
Pembina (IV a)
NIP 197005212000032002**

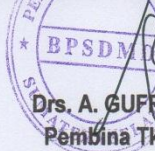
MENTOR,



**IRAN, S.Pd., M.Si
Pembina (III.c)
NIP 197107172001031001**

Mengetahui/ Menyetujui :

**a.n. KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN
KEPALA BIDANG PK MANAJERIAL,**



**Drs. A. GUFRAH, M.Si
Pembina Tk. I (IV b)
NIP. 19690424 199403 1 004**

LAPORAN AKTUALISASI

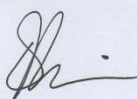
UPAYA PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK
(PEMBATIK) DI KELAS 5.B DI SD NEGERI 09 ABAB

Disusun Oleh
TETI HERIANSI, S.Pd.
NIP. 199206152020122022
NDH: 32

Telah diseminarkan dan disahkan pada :

Hari/Tanggal : Jumat / 11 Juni 2021
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,



UM SALAMAH, S.H., M.Si
Widyaiswara Ahli Madya
NIP. 19700521 200003 2 002

NARASUMBER / PENGUJI,



Dra. HARIYATI, S.H., M.M.
Pembina Tk. I (IV b)
NIP. 19670523 199003 2 005

Mengetahui/ Mengesahkan :

KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN,



Hj. TARBIYAH, S.Pd., M.M.
Pembina Utama Madya (IV d)
NIP. 19641013 198406 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Gelombang III Angkatan XXIV Tahun 2021 di BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan dan telah menyelesaikan Rancangan Aktualisasi dengan judul “*UPAYA PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMATIKA (PEMBATIK) di KELAS 5.B di SD NEGERI 09 ABAB*”.

Laporan rancangan aktualisasi ini menjelaskan rencana kegiatan habituasi yang akan dilaksanakan di lingkungan SD Negeri 9 Abab. Laporan rancangan aktualisasi ini disusun sebagai sarana aktualisasi (penerapan) nilai - nilai dasar PNS (akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu dan anti korupsi) dan peran kedudukan ASN dalam NKRI (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, *Whole of Government*).

Keberhasilan penyusunan laporan aktualisasi ini tidak lepas dari usaha dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati diucapkan terimakasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Heri Amalindo selaku Bapak Bupati Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatra Selatan, Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd., MM yang telah memberikan kesempatan pada peserta Pelatihan Dasar khususnya Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam mengikuti Pelatihan dasar ini.
3. Kepala BKPSDM Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang telah bekerja sama dalam menyelenggarakan Pelatihan Dasar CPNS 2021.
4. Bapak/Ibu Widyaiswara di lingkungan BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan yang telah banyak mengajarkan penyusun nilai – nilai dasar PNS serta peran dan kedudukan ASN dalam NKRI

5. Ibu Um Salamah, S.H., M.Si selaku *coach* yang telah membimbing penyusun dalam pembuatan laporan rancangan aktualisasi
6. Bapak Iran, S.Pd., M.Si selaku mentor yang telah membimbing penyusun dalam pembuatan laporan rancangan aktualisasi

Prambatan, 09 Juni 2021
Penulis,

TETI HERIANSI,S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	4
C. Ruang Lingkup	5
BAB II DESKRIPSI AKTUALISASI (HABITUASI)	
A. Deskripsi Organisasi	6
1. Identitas Sekolah	6
2. Struktur Organisasi.....	7
3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	8
4. Nilai-nilai Organisasi	9
5. Tugas Pokok dan Fungsi Guru	10
B. Deskripsi Isu / Situasi Problematik	12
C. Analisis Isu	15
D. Argumentasi Terhadap <i>Core Issue</i> Terpilih	16
E. Nilai-nilai Dasar Profesi ASN	17
F. Kedudukan dan Peran dalam NKRI	25
G. Matriks Rancangan Aktualisasi	28
H. Jadwal Kegiatan	40
I. Kendala dan Antisipasi	41

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	42
A.Pendalaman core issue terpilih.....	42
B.Capaian kegiatan aktualisasi	43
C. Kegiatan 1	43
D. Kegiatan 2	48
E. Kegiatan 3	52
F. Kegiatan 4.....	56
G. Kegiatan 5.....	63
H. .Kegiatan 6	68
BAB IV PENUTUP	76
A.Kesimpulan.....	76
B.Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu AKPK	16
Tabel 2.2 Identifikasi Issu Aktual (<i>Core Issue</i>)	16
Tabel 2.3 Matriks Rancangan Aktualisasi	29
Tabel 2.4 Jadwal Habitiasi di SD Negeri 09 ABAB	40
Tabel 2.5 Kendala dan Antisipasi	41
Tabel 3.1. Pelaksanaan Aktualisasi kegiatan 1	43
Tabel 3.2. Pelaksanaan Aktualisasi kegiatan 2	48
Tabel 3.3. Pelaksanaan Aktualisasi kegiatan 3	53
Tabel 3.4. Pelaksanaan Aktualisasi kegiatan 4	56
Tabel 3.5. Pelaksanaan Aktualisasi kegiatan 5	63
Tabel 3.6. Pelaksanaan Aktualisasi kegiatan 6	68
Tabel 3.7. capaian kegiatan aktualisasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 SD Negeri 9 Abab	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi SD Negeri 9 Abab	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelatihan Dasar (Latsar) merupakan pembekalan komprehensif agar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Tujuan dari aktualisasi Latsar adalah menginternalisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi (ANEKA) dan nilai-nilai pada agenda Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI yaitu Manajemen ASN, Pelayanan Publik dan *Whole of Government* kedalam diri CPNS untuk membentuknya menjadi PNS yang jujur, adil, disiplin, berintegritas dan profesional.

Aparatur Sipil Negara memiliki 3 fungsi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Pertama ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, kedua ASN sebagai pelayanan publik, serta terakhir ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Pegawai ASN berperan sebagai perencana, pelaksana dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

Fungsi ASN ini harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Fungsi tersebut meliputi banyak hal dalam berbagai ruang lingkup kehidupan, seperti pelayanan administrasi negara, bidang pendidikan, sosial, kesehatan, dan lain sebagainya. Setiap ruang lingkup pelayanan tersebut memiliki unit pelaksana terpadu, mulai dari unit terkecil hingga unit terbesar dalam lingkup nasional.

Guru sebagai ujung tombak fungsi pelaksanaan pelayanan di bidang pendidikan merupakan profesi yang sangat mulia sekaligus membutuhkan aparatur yang berlandaskan ANEKA guna mencapai tujuan dan sasaran pokok sebagaimana tugas pokok dan fungsi guru yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menghadapi era digital abad 21, pemerintah telah menyiapkan keterampilan peserta melalui reformasi pendidikan yang membawa perubahan baru dan cara terbaik untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Adapun perubahannya yaitu pendidikan bukan hanya untuk mempersiapkan keterampilan peserta didik agar siap bersaing di dunia kerja melainkan juga pendidikan mampu membentuk kemampuan berfikir tingkat tinggi dan karakter unggul peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar masih ditemui adanya kesenjangan antara pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan dari siswa dengan yang dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran yang pasif membuat siswa menjadi malas belajar, malas berfikir dan malas untuk mengerjakan yang diminta guru untuk dikerjakan. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang terampil dan berdampak buruk bagi perkembangan psikomotorik peserta didik atau bahkan tidak menutup kemungkinan siswa akan merasa bahwa beberapa mata pelajaran tertentu membosankan.

Penyebab permasalahan timbul yang datangnya dari luar peserta didik, diantaranya penyajian oleh guru yang hanya mengedepankan pada aktivitas guru (*teacher oriented*) sehingga peserta didik kurang dilibatkan, masih monotonnya guru menggunakan pendekatan pembelajaran serta kurangnya penggunaan media pembelajaran. Pada dasarnya peran pendekatan, strategi, model dan media berbasis teknologi pembelajaran di sekolah dasar dalam pembelajaran khususnya di sekolah dasar sangatlah berperan penting, karena dengan adanya pendekatan berbasis

teknologi pembelajaran di sekolah dasar akan dapat merangsang minat, perasaan dan kinerja siswa untuk dapat melakukan kegiatan baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang dikemas secara menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan pengamatan penulis sebagai guru kelas di SD Negeri Nomor 9 Abab, saat ini ketersediaan sarana dan prasarana telah didukung oleh pihak sekolah dan lingkungan setempat seperti sekolah telah menyiapkan laptop dan *LCD Projector* yang dapat digunakan sebagai sarana penunjang pembelajaran berbasis teknologi dan penyedia jasa internet atau *provider* juga telah menyediakan jasa dengan pelayanan sinyal yang baik karena diuntungkan dengan posisi sekolah yang dekat dengan tower. Namun pada kenyataannya tidak cukup hanya dengan adanya sarana dan prasarana yang bagus tanpa sumber daya manusianya yang mendukung dalam hal ini seorang guru harus mampu memaksimalkan ketersediaan sarana dan prasarana yang sudah memadai tersebut melalui kreativitas dalam mengoptimalkan media pembelajaran yang ada.

Dengan pembelajaran konvensional tanpa media yang memadai membuat peserta didik menjadi bosan bahkan belajar sambil bermalas-malasan, sehingga pencapaian kompetensi peserta didik atau hasil belajarnya tidak ada peningkatan. Semua permasalahan yang ada di kelas dikarenakan belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi yang mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Ketersediaan teknologi yang ada seperti Laptop dan *LCD Projector* hanya digunakan jika ada rapat-rapat bersama kepala sekolah, guru, dan rapat melalui aplikasi zoom meeting yang biasa dilakukan oleh sekolah. Hal ini menjadi sebuah permasalahan yang harus ada solusinya, dan harus ada kerja sama antara guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis akan fokus pada upaya memaksimalkan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Informatika (TIK) dan lazim disebut PEMBATIK di Kelas 5 SDN 09 ABAB sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran disamping peningkatan kemampuan menggunakan teknologi secara tepat guna yaitu mampu mengoperasikan komputer, laptop, dan LCD Projector dalam kegiatan belajar selanjutnya.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan Rancangan Aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh CPNS sebagai peserta latsar di SD Negeri 09 ABAB yaitu, sebagai berikut:

- a) Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) serta nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI (yaitu Manajemen ASN, *Whole Of Government* dan Pelayanan Publik) di unit kerja yaitu di SDN 09 ABAB, sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas terhadap apa yang dikerjakan.
- b) Mampu menganalisis dan mengatasi isu yang terjadi di unit kerja (SDN 09 ABAB)
- c) Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah SDN 09 ABAB.

2. Manfaat

Adapun manfaat Aktualisasi yaitu :

- a) Bagi peserta
 - 1) Mampu memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yang meliputi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi serta nilai Kedudukan dan

Peran PNS dalam NKRI (yaitu Manajemen ASN, *Whole Of Government* dan Pelayanan Publik).

- 2) Menjadi Pendidik yang mampu menjalankan fungsi sebagai pelaksana kebijakan, pelayan publik dan perekat dan pemersatu bangsa yang memiliki integritas dan profesional.
- b) Manfaat bagi unit kerja
- 1) Mendukung visi dan misi SDN 09 ABAB
 - 2) Meningkatkan pelayanan terbaik kepada peserta didik di wilayah kerja SDN 09 ABAB secara menyeluruh dan berkesinambungan.
- c) Bagi peserta didik
- 1) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua / wali peserta didik dalam pengetahuan dan teknologi.
 - 2) Meningkatkan keterampilan, kemahiran, serta kecakapan dalam memanfaatkan aplikasi berbasis teknologi
 - 3) Meningkatkan semangat belajar peserta didik dengan media pembelajaran berbasis TIK.

C. Ruang Lingkup

Aktualisasi ini dilakukan selama 30 hari kerja dimulai tanggal 04 Mei 2021 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021 bertempat di SD Negeri 09ABAB Desa Prambatan, Kecamatan ABAB dengan menerapkan nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) serta nilai pada agenda Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI sesuai dengan tugas pokok dan fungsi maupun penugasan tambahan lainnya.

Ruang lingkup pembahasan Aktualisasi ini secara umum mencakup lingkungan SD Negeri 09 ABAB yang dibatasi pada peserta didik di kelas 5.B

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI (HABITUASI)

A. Deskripsi Organisasi

SD Negeri 9 Abab berada di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, tepatnya di jalan Raya Desa Prambatan Kecamatan Abab. Di bawah kepemimpinan bapak Iran, S.Pd, M.Si, sejak Tahun 2019 sampai sekarang, SD Negeri 9 Abab memiliki 28 orang tenaga kerja yang terdiri dari 4 orang PNS (sudah termasuk kepala sekolah) 4 orang CPNS, 12 Orang Pegawai Harian Lepas (PHL) Tenaga Pendidik (Tendik), 5 orang PHL Non Tendik, 1 orang pustakawan, 1 orang penjaga sekolah, 1 orang tenaga kebersihan. Memiliki 17 Rombongan Belajar (Rombel) dan memiliki jumlah peserta didik sebanyak 473 orang.



Gambar 2.1. SD Negeri 9 Abab

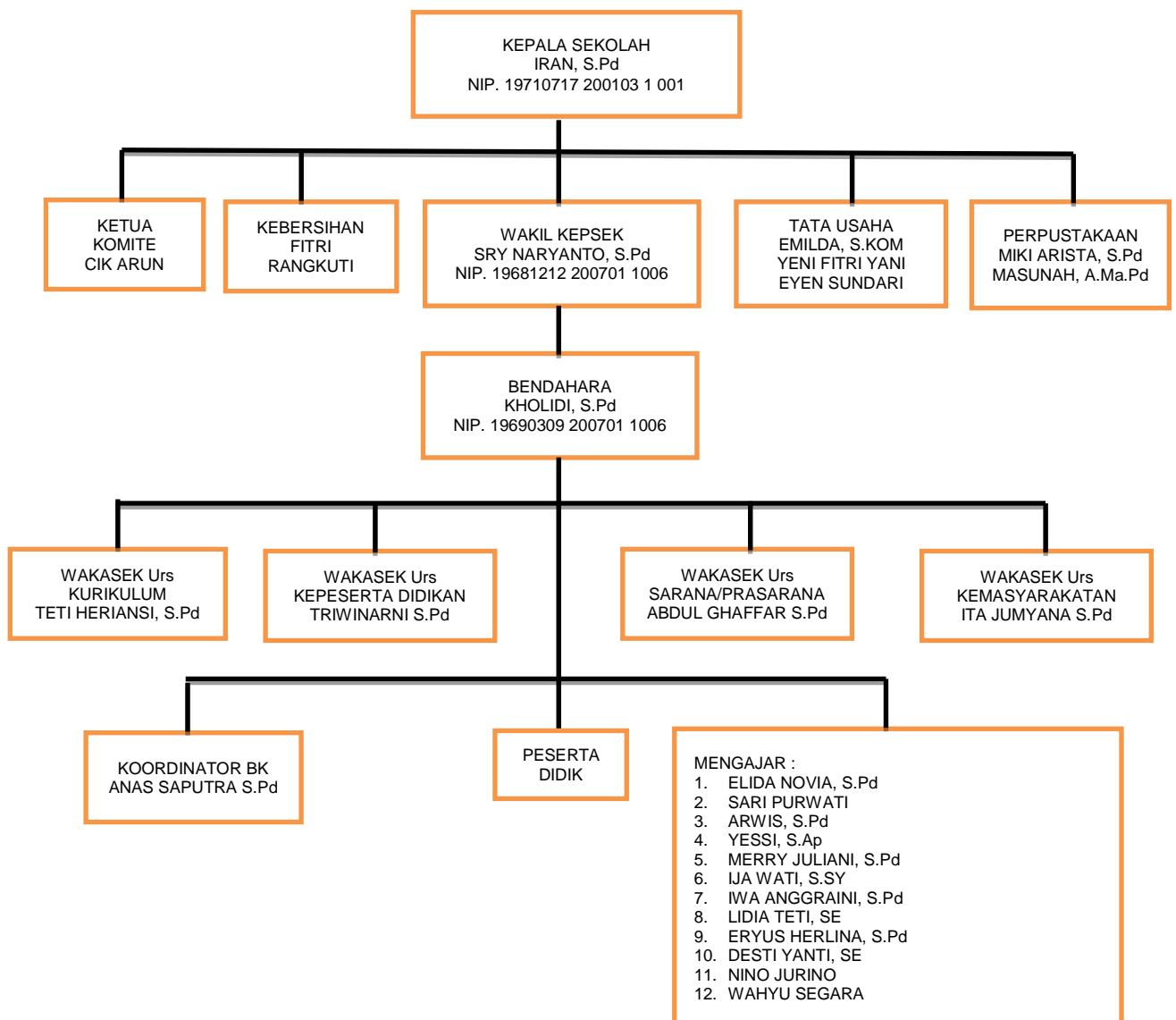
1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 9 Abab
- b. NPSN : 10645354
- c. Alamat : Jl. Raya Desa Prambatan
- d. Kecamatan : Abab
- e. Kabupaten : Penukal Abab Lematang Ilir

- f. Nama Kepala Sekolah : Iran, S.Pd. M.Si
- g. Tahun Dibangun : 1978
- h. Luas Wilayah : 6.000 M
- i. Jumlah Guru dan Pegawai : 28 orang
- j. Jumlah Rombel : 17 Rombel
- k. Jumlah Peserta Didik : 473
- l. Jumlah ruang Kelas : 8
- m. Akreditasi : A

2. Struktur Organisasi

Gambar 2.2. Struktur Organisasi SD Negeri 9 Abab



3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

“Menjadikan SD Negeri 9Abab sebagai tempat belajar yang mampu mengembangkan sikap, bakat, minat dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendidik peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti, memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan berprestasi.”

a. Visi

“MenjadikanLulusan SD Negeri 9 Abab sebagai Peserta Didikyang berprestasi, beriman dan bertaqwa.”

Indikator Visi :

- a) Unggul dalam perolehan UAS
- b) Unggul dalam persaingan melanjutkan ke SMP Negeri
- c) Unggul dalam berinovasi
- d) Unggul dalam disiplin
- e) Unggul dalam aktivitas keagamaan

b. Misi

Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, bagi Peserta Didik sesuai potensi masing-masing.

- a) Mengembangkan potensi peserta didik dalam rangka membentuk pribadi yang mandiri
- b) Melaksanakan pembelajaran aktif inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- c) Meningkatkan Keprofesionalan guru melalui berbagai pelatihan/pendidikan
- d) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan
- e) menerapkan disiplin dan bertanggung jawab
- f) Melaksanakan Ekstrakurikuler dibidang olahraga dan seni
- g) meningkatkan profesionalisme guru/personil

c. Tujuan Sekolah

- 1) Peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Peserta didik sehat jasmani dan rohani.
- 3) Peserta didik berbudi pekerti luhur.
- 4) Peserta didik kreatif, terampil dan dapat dipercaya.
- 5) Peserta didik memiliki dasar-dasar pengetahuan kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Nilai-Nilai Organisasi

Tata nilai-nilai organisasi kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia :

- a. Memiliki integritas
Keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan
- b. Kreatif dan Inovatif
Memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau alat)
- c. Inisiatif
Kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan
- d. Pembelajar
Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme
- e. Menjunjung Meritokrasi
Menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten
- f. Terlibat Aktif
Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan

g. Tanpa Pamrih

Bekerja dengan tulus, ikhlas dan penuh dedikasi

2. Tugas Pokok dan Fungsi Guru:

Guru merupakan tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan memahami peserta didik. Tugas pokok guru tersebut dilaksanakan berdasarkan Pasal 3 Permendikbud Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pemenuhan Beban Kerja.

Dalam menjalankan tugasnya seorang guru memiliki 5 (lima) kegiatan pokok :

- a. Pelatihan pembelajaran atau bimbingan, yang dilakukan melalui kegiatan :
 - Mengkaji kurikulum dan silabus pembelajaran, pembinaan, dan program kebutuhan khusus pada satuan pendidikan.
 - Menyusun program tahunan dan semester sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.
 - Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembinaan sesuai dengan standar proses.
 - Melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan yang dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
 - Menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan dengan memperhatikan tiga aspek nilai yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - Membimbing dan melatih peserta didik melalui kegiatan kokurikuler dan/atau kegiatan ekstrakurikuler.
 - Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan Beban Kerja Guru.

b. Melaksanakan pembelajaran atau bimbingan

Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan RPP dengan ketentuan dipenuhi paling sedikit 24 jam tatap muka dan paling banyak 40 jam perminggu, yaitu:

c. Menilai hasil pembelajaran atau bimbingan

Menilai hasil pembelajaran merupakan suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi dalam mengukur hasilbelajar peserta didik pada sikap, pengetahuan dan keterampilan.

d. Membimbing dan melatih peserta didik

Kegiatan membimbing dan melatih peserta didik dapat dilaksanakan melalui kegiatan kokurikuler dan atau kegiatan ekstrakurikuler.

e. Melaksanakan tugas tambahan

Guru dapat melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok sesuai dengan beban kerja guru.

B. Deskripsi Isu / Situasi Problematik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Isu adalah masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi, kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya. Dalam hal ini isu yang muncul digunakan untuk meningkatkan kinerja sekolah agar dapat memberikan pendidikan yang terbaik. Sekolah Dasar Negeri 9 Abab telah berjalan dengan baik. Akan tetapi, masih terdapat beberapa yang belum optimal. Adapun isu-isu yang terkait yaitu :

1. Belum maksimalnya pemanfaatan sampah kertas dilingkungan kelas dan sekolah di SD Negri 9 Abab

Berdasarkan pengamatan saya ketika saya ditugaskan menjadi guru kelas di SD N 9 Abab, saya melihat adanya sampah-sampah kertas yang sangat banyak dan menjadi tidak berguna, sehingga Kepala Sekolah berinisiatif untuk memanfaatkan sampah-

sampah kertas tersebut agar dapat didaur ulang menjadi kertas yang dapat digunakan kembali.

Kondisi Ideal : Kertas-kertas dikumpulkan lalu diolah secara sederhana dan mudah. Kertas diolah dengan cara pertama-tama dicuci dan dihaluskan setelah dihaluskan tambahkan lem dan pewarna tekstil lalu dicetak sehingga menjadi kertas baru yang dapat digunakan kembali.

Keterkaitan dengan materi : Manajemen ASN, Pelayanan Publik dan *Whole of Government*.

2. Kurangnya pembimbingan kepada anak dalam memanfaatkan sampah plastik berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

Gerakan 3R dapat dijadikan salah satu alternatif dalam mengatasi berlebihnya sampah plastik di sekolah yang dihasilkan dari sisa kemasan makanan dan minuman peserta didik. Seperti yang kita ketahui, sampah plastik dapat merusak lingkungan. Hal ini disebabkan karena sampah plastik mengalami proses pelepasan yang sangat lama mencapai puluhan tahun.

Kondisi Ideal : membudayakan gerakan 3R dimana peserta didik dapat memanfaatkan sampah plastik dan mengurangi penggunaan sampah plastik

Keterkaitan dengan materi : *Whole of Government* dan Manajemen ASN.

3. **Belum optimalnya penerapan Pembelajaran Berbasis TIK (PEMBATIK) pada saat kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 9 Abab**

Dengan pembelajaran konvensional tanpa media yang memadai membuat peserta didik menjadi bosan bahkan belajar sambil bermalas-malasan, sehingga pencapaian kompetensi peserta didik atau hasil belajarnya tidak ada peningkatan. Semua permasalahan yang ada di kelas dikarenakan belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi yang mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Kondisi Ideal : Perlu adanya upaya untuk mengenalkan teknologi kepada peserta didik dalam pembelajaran, membiasakan peserta didik belajar menggunakan teknologi, dan menggunakan sarana prasarana yang telah disediakan sekolah, menggunakan metode eksperimen dan tutor teman sebaya. sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran disamping perlu adanya upaya peningkatan kemampuan dalam menggunakan teknologi secara tepat guna yaitu mampu mengoperasikan komputer, laptop, dan *LCD Projector* dalam kegiatan pembelajaran di masa mendatang.

Keterkaitan dengan materi : Pelayanan Publik, Manajemen ASN, *Whole of Government*

4. Belum optimalnya kerjasama peserta didik dalam pembelajaran di kelas

Masih kurangnya kerjasama peserta didik dalam kelompok pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kendala yang dihadapi oleh peserta didik saat kerjasama pada umumnya adalah tidak adanya kecocokkan dalam tim, pembagian tugas dalam tim tidak merata, tidak saling menghargai pendapat teman, tidak menghormati saat teman berbicara, ragu dan takut dalam menyampaikan pendapat, malu dalam bertanya kepada guru, dan tidak dapat mengambil keputusan dalam tim. Belum diterapkannya strategi pembelajaran yang mengakomodasi peningkatan kemampuan kerjasama peserta didik.

Kondisi Ideal : Penerapan strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi upaya peningkatan kemampuan kerjasama peserta didik.

Kaitan dengan materi : Pelayanan Publik, Manajemen ASN.

5. Belum maksimalnya penerapan manajemen kelas dalam hal pengaturan tempat duduk peserta didik

Tempat duduk peserta didik cenderung diatur secara klasikal dan monoton. Hal ini berdampak pada perhatian guru kepada peserta didik yang tidak menyeluruh. Hanya terfokus pada peserta didik yang duduk di bangku bagian depan. Sistem kolaborasi peserta didik juga sangat terbatas dengan situasi tempat duduk yang lurus dan klasikal. Guru sebagai manajemen kelas memiliki peran penting untuk memfasilitasi terbaginya perhatian kepada

seluruh peserta didik melalui pengaturan tempat duduk peserta didik.

Kondisi Ideal : Guru harus dapat memaksimalkan manajemen kelas dalam hal pengaturan variasi posisi tempat duduk peserta didik.

Kaitan dengan materi : Pelayanan Publik, Manajemen ASN.

C. Analisis Isu

Untuk membantu menentukan isu utama yang akan dibahas, maka digunakan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu melalui pendekatan AKPK, yaitu :

- a. Aktual : Benar-benar terjadi, sedang hangat dibicarakan di masyarakat.
- b. Kekhalayakan : Isu menyangkut hajat hidup orang banyak.
- c. Problematika : Isu memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya sesegera mungkin.
- d. Kelayakan : masuk akal, realistis, relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel 2.1. Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu AKPK

Bobot	Keterangan
5	Sangat kuat pengaruhnya
4	Kuat pengaruhnya
3	Sedang pengaruhnya
2	Kurang pengaruhnya
1	Sangat kurang pengaruhnya

Penetapan kriteria isu dilakukan dengan satu tahapan yaitu dilakukan dengan perhitungan penilaian kriteria dari *core issue* yang

ada dengan menggunakan metode AKPK, yang kemudian akan diranking untuk mendapatkan *core issue* tertinggi. Isu yang ada di unit kerja ini kemudian dianalisis dengan menggunakan metode Aktual, Kekhalayakan, Problematik dan Kelayakan (AKPK).

Tabel 2.2. Identifikasi Isu Aktual (*Core Issue*)

NO	ISU AKTUAL	KRITERIA				JMLH	RANKING
		A	K	P	K		
1	Belum maksimalnya pemanfaatan sampah kertas dilingkungan kelas dan sekolah di SD Negri 9 Abab	3	3	2	2	10	5
2	Kurangnya pembimbingan kepada anak dalam memanfaatkan sampah plastik berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle)	4	3	3	2	12	3
3	Belum optimalnya penerapan pembelajaran berbasis TIK (PEMBATIK) pada saat kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 9 Abab	5	3	4	3	15	1
4	Belum optimalnya kerjasama siswa dalam pembelajaran di kelas	2	4	3	2	11	4
5	Belum maksimalnya penerapan manajemen kelas dalam hal pengaturan tempat duduk siswa.	4	3	3	3	13	2

D. Argumentasi Terhadap Core Isu Terpilih

Setelah menentukan isu yang akan dipecahkan, selanjutnya adalah tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan dengan melihat faktor penyebab terjadinya isu yang dituangkan ke dalam matrik rancangan aktualisasi.

Hasil belajar peserta didik menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan. Penerapan metode pembelajaran yang masih bersifat ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran membuat hasil pembelajaran yang diperoleh tergolong rendah. Oleh sebab itu diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik lebih memahami pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan hasil belajarnya dengan pembelajaran berbasis teknologi (PEMBATIK).

E. Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN

Berdasarkan dari kelima nilai dasar atau indikator profesi ASN ANEKA yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi yang harus di tanamkan kepada setiap ASN maka perlu diketahui indikator-indikator dari kelima nilai tersebut yaitu:

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Amanah seorang PNS adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai publik.

Nilai-nilai dasar akuntabilitas meliputi :

a. Kepemimpinan

Lingkungan yang akuntabel tercipta dari atas ke bawah dimana pimpinan memainkan peranan yang penting dalam menciptakan lingkungannya.

b. Transparansi

Keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok/instansi.

c. Integritas

Integritas adalah adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

e. Keadilan

Keadilan adalah kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang.

f. Kepercayaan

Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini yang akan melahirkan akuntabilitas.

g. Keseimbangan

Untuk mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja, maka diperlukan keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan, serta harapan dan kapasitas.

h. Kejelasan

Pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab harus memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan.

i. Konsistensi

Konsistensi adalah sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tercapai tujuan akhir.

2. Nasionalisme

Nasionalisme adalah pemahaman mengenai nilai-nilai kebangsaan. Nasionalisme memiliki pokok kekuatan dalam menilai kecintaan individu terhadap bangsanya. Salah satu cara untuk menumbuhkan semangat nasionalisme adalah dengan menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya, setiap penyelenggara negara, baik pusat maupun daerah.

a. Sila 1 (Ketuhanan Yang Maha Esa)

Nilai ini mengandung arti adanya pengakuan dan keyakinan bangsa terhadap adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Nilai ini menyatakan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa religius, bukan bangsa atheis.

b. Sila 2 (Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab)

Nilai ini mengandung arti adanya kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan nilai moral dalam hidup bersama atas dasar tuntutan hati nurani dengan memperlakukan segala sesuatu sebagaimana mestinya.

c. Sila 3 (Persatuan Indonesia)

Nilai ini mengandung makna usaha kearah bersatu dalam kebulatan rakyat untuk membina rasa nasionalisme dalam NKRI. Persatuan Indonesia sekaligus mengakui dan menghargai sepenuhnya terhadap keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia.

d. Sila 4 (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam pemusyawaratan perwakilan)

Nilai ini mengandung makna bahwa suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat dengan cara musyawarah dan mufakat melalui lembaga perwakilan.

e. Sila 5 (Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia)

Nilai ini mengandung makna sebagai dasar tujuan yaitu tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan makmur lahiriah dan batiniah.

3. Etika Publik

Etika publik merupakan refleksi atas standar norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah tindakan keputusan, perilaku untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik.

Nilai-nilai dasar etika publik:

- a. Memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Negara Pancasila.
- b. Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945.
- c. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak.
- d. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian.
- e. Menciptakan lingkungan kerja yang non diskriminatif.
- f. Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur.
- g. Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik.
- h. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
- i. Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.
- j. Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi.
- k. Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.
- l. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.
- m. Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan.
- n. Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

4. Komitmen Mutu

Komitmen mutu merupakan pelaksanaan pelayanan publik dengan berorientasi pada kualitas hasil. Adapun nilai-nilai komitmen

mutu antara lain: mengedepankan komitmen terhadap kepuasan dan memberikan layanan yang menyentuh hati, untuk menjaga dan memelihara.

Nilai-nilai dasar komitmen mutu adalah:

- a. Efektivitas, menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah direncanakan, baik menyangkut jumlah maupun mutu hasil kerja
- b. Efisiensi merupakan tingkat ketepatan realiasi penggunaan sumber daya dan bagaimana pekerjaan dilaksanakan
- c. Inovasi adalah hasil pemikiran baru yang konstruktif, sehingga akan membangun karakter dalam bentuk profesionalisme layanan publik yang baik.
- d. Mutu Penyelenggaraan Pemerintahan merupakan suatu kondisi dinamis berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang sesuai atau bahkan melebihi harapan pelanggan. norma-norma dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, Mutu mencerminkan nilai keunggulan produk atau jasa yang diberikan kepada pelanggan.

5. Anti Korupsi

Anti Korupsi adalah tindakan atau gerakan yang dilakukan untuk memberantas segala tingkah laku atau tindakan yang melawan norma-norma dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, merugikan negara atau masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Tindak pidana korupsi yang terdiri dari kerugian keuangan Negara, suap-menyuap, pemerasan, perbuatan curang, penggelapan dalam jabatan, benturan kepentingan dalam pengadaan dan gratifikasi.

Nilai-nilai dasar Anti Korupsi:

a. Jujur

Kejujuran merupakan nilai dasar yang menjadi landasan utama bagi penegakan integritas diri seseorang. Tanpa adanya kejujuran mustahil seseorang bisa menjadi pribadi yang

berintegritas. Seseorang dituntut untuk bisa berkata jujur dan transparan serta tidak berdusta baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Kejujuran juga akan terbawa dalam bekerja sehingga dapat membentengi diri terhadap godaan untuk berbuat curang. Nilai kejujuran di dalam sekolah dapat diwujudkan dalam bentuk tidak melakukan kecurangan akademik. Misalnya tidak mencontek, tidak melakukan plagiarisme, dan tidak memalsukan nilai.

b. Peduli

Kepedulian sosial kepada sesama menjadikan seseorang memiliki sifat kasih sayang. Individu yang memiliki jiwa sosial tinggi akan memperhatikan lingkungan sekelilingnya di mana masih terdapat banyak orang yang tidak mampu, menderita, dan membutuhkan uluran tangan. Pribadi dengan jiwa sosial tidak akan tergoda untuk memperkaya diri sendiri dengan cara yang tidak benar tetapi ia malah berupaya untuk menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu sesama. Nilai kepedulian dapat diwujudkan dalam bentuk antara lain berusaha ikut memantau jalannya proses pembelajaran, memantau sistem pengelolaan sumber daya di sekolah, memantau kondisi infrastruktur lingkungan sekolah. Nilai kepedulian juga dapat diwujudkan dalam bentuk mengindahkan seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di dalam sekolah dan di luar sekolah.

c. Mandiri

Kemandirian membentuk karakter yang kuat pada diri seseorang menjadi tidak bergantung terlalu banyak pada orang lain. Mentalitas kemandirian yang dimiliki seseorang memungkinkannya untuk mengoptimalkan daya pikirnya guna bekerja secara efektif. Jejaring sosial yang dimiliki pribadi yang mandiri dimanfaatkan untuk menunjang pekerjaannya tetapi tidak untuk mengalihkan tugasnya. Pribadi yang mandiri tidak akan menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang tidak

bertanggungjawab demi mencapai keuntungan sesaat. Nilai kemandirian dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk mengerjakan soal ujian secara mandiri dan mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri.

d. Disiplin

Disiplin adalah kunci keberhasilan semua orang. Ketekunan dan konsistensi untuk terus mengembangkan potensi diri membuat seseorang akan selalu mampu memberdayakan dirinya dalam menjalani tugasnya. Kepatuhan pada prinsip kebaikan dan kebenaran menjadi pegangan utama dalam bekerja. Seseorang yang mempunyai pegangan kuat terhadap nilai kedisiplinan tidak akan terjerumus dalam kemalasan yang mendambakan kekayaan dengan cara yang mudah. Nilai kedisiplinan dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk kemampuan mengatur waktu dengan baik, kepatuhan pada seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah, mengerjakan segala sesuatu tepat waktu, dan fokus pada pelajaran.

e. Tanggung Jawab

Pribadi yang utuh dan mengenal diri dengan baik akan menyadari bahwa keberadaan dirinya di muka bumi adalah untuk melakukan perbuatan baik demi kemaslahatan sesama manusia. Segala tindak tanduk dan kegiatan yang dilakukannya akan dipertanggung jawabkan sepenuhnya kepada Tuhan Yang Maha Esa masyarakat, negara, dan bangsanya. Dengan kesadaran seperti ini maka seseorang tidak akan tergelincir dalam perbuatan tercela dan nista.

Penerapan nilai tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk belajar sungguh-sungguh, mengerjakan tugas akademik dengan baik, menjaga amanah dan kepercayaan yang diberikan.

f. Kerja Keras

Perbedaan nyata akan jelas terlihat antara seseorang yang mempunyai etos kerja dengan yang tidak memilikinya. Individu beretos kerja akan selalu berupaya meningkatkan kualitas hasil kerjanya demi terwujudnya kemanfaatan publik yang sebesar-besarnya. Ia mencurahkan daya pikir dan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan berkarya dengan sebaik-baiknya. Ia tidak akan mau memperoleh sesuatu tanpa mengeluarkan keringat.

g. Sederhana

Pribadi yang berintegritas tinggi adalah seseorang yang menyadari kebutuhannya dan berupaya memenuhi kebutuhannya dengan semestinya tanpa berlebih-lebihan. Ia tidak tergoda untuk hidup dalam gelimang kemewahan. Kekayaan utama yang menjadi modal kehidupannya adalah ilmu pengetahuan. Ia sadar bahwa mengejar harta tidak akan pernah ada habisnya karena hawa nafsu keserakahan akan selalu memacu untuk mencari harta sebanyak-banyaknya. Nilai kesederhanaan dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Misalnya hidup sesuai dengan kemampuan, hidup sesuai dengan kebutuhan, tidak suka pamer kekayaan, dan lain sebagainya.

h. Berani

Seseorang yang memiliki karakter kuat akan memiliki keberanian untuk menyatakan kebenaran dan menolak kebathilan. Ia tidak akan mentolerir adanya penyimpangan dan berani menyatakan penyangkalan secara tegas. Ia juga berani berdiri sendirian dalam kebenaran walaupun semua kolega dan teman-teman sejawatnya melakukan perbuatan yang menyimpang dari hal yang semestinya. Nilai keberanian dapat dikembangkan oleh peserta didik dalam kehidupan di sekolah dan di luar

sekolah. Antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk berani mengatakan dan membela kebenaran, berani mengakui kesalahan, dan lain sebagainya

i. Adil

Pribadi dengan karakter yang baik akan menyadari apa yang dia terima akan sesuai dengan jerih payahnya. Ia tidak akan menuntut untuk mendapatkan lebih dari yang ia sudah upayakan. Bila ia seorang pemimpin maka ia akan memberi kompensasi yang adil kepada bawahannya sesuai dengan kinerjanya.

F. Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya Aparatur Sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan zaman.

Peran dan fungsi ASN adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksana kegiatan publik
- b. Pelayanan publik
- c. Perekat dan pemersatu Bangsa

2. *Whole of Government (WoG)*

Whole of Government adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik.

Jenis pelayanan publik yang dikenal dan dapat didekati oleh pendekatan WoG adalah :

1. Pelayanan yang bersifat Administratif
2. Pelayanan Jasa
3. Pelayanan Barang
4. Pelayanan Regulatif

3. Pelayanan Publik

Menurut Departemen dalam Negeri, pelayanan publik suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal sehingga tercipta kepuasan dan keberhasilan.

Terdapat tiga unsur penting dalam pelayanan publik yaitu:

- a. Organisasi penyelenggara pelayanan publik
- b. Penerima layanan atau pelanggan yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingan.
- c. Kepuasan yang di berikan dan/atau diterima oleh penerima layanan (pelanggan)

Prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah Partisipatif, Transparan, Responsif, Tidak Diskriminatif, Mudah dan Murah, Efektif dan Efisien, Aksesibel, Akuntabel dan berkeadilan.

G. MATRIKS RANCANGAN AKTUALISASI

Unit Kerja : SD Negeri 9 Abab

Identifikasi Isu :

1. Belum optimalnya pemanfaatan sampah kertas dilingkungan kelas dan sekolah di SD Negri 9 Abab.
2. Kurangnya pembimbingan kepada anak dalam memanfaatkan sampah plastik berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

3. Belum optimalnya penerapan pembelajaran berbasis TIK (PEMBATIK) pada saat kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 9 Abab.
4. Belum optimalnya kerjasama siswa dalam pembelajaran di kelas.
5. Belum maksimalnya penerapan manajemen kelas dalam hal pengaturan tempat duduk siswa.

Isu yang diangkat :

“Belum optimalnya penerapan pembelajaran berbasis TIK (PEMBATIK) pada saat kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 9 Abab”

Gagasan Pemecahan Isu :

1. Konsultasi dengan mentor dan minta persetujuan mentor dalam melaksanakan habituasi
2. Membantu pelaksanaan rapat dengan dewan guru terkait dengan kegiatan habituasi
3. Membantu penyusunan program belajar dalam pembuatan soal PAT menggunakan teknologi untuk guru di sekolah
4. Mendampingi rekan sejawat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi melalui kegiatan workshop KKG di SD Negri 09 ABAB
5. Melakukan pendampingan pembelajaran ke peserta didik
6. Melakukan evaluasi terhadap penerapan model pembelajaran berbasis TIK

Tabel2.3. Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Nilai-Nilai Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Konsultasi dengan mentor dan minta persetujuan mentor dalam melaksanakan habituasi	<p>a Meminta izin kepada pimpinan untuk mengadakan kegiatan habituasi dalam meningkatkan keterampilan guru mengoperasikan komputer / laptop dan <i>LCD Projector</i></p> <p>b Diskusi dan meminta izin terkait rencana kegiatan yang akan melaksanakan rapat bersama dewan guru terkait pembelajaran berbasis TIK</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat permohonan aktualisasi/ habituasi 2. Surat Persetujuan 3. Foto 	<p>Keterkaitan dengan agenda Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) adalah:</p> <p>Akuntabilitas : <u>Transparansi:</u> Dalam menyampaikan ide kegiatan sebagai kegiatan aktualisasi, dilakukan secara kooperatif, terbuka dan terarah dengan mentor.</p> <p>Nasionalisme : <u>Sila ke-4:</u> Konsultasi harus dilaksanakan dengan memperhatikan nilai musyawarah. Musyawarah yang baik yaitu dengan berkonsultasi dan meminta izin terlebih dahulu kepada mentor sebagai atasan sebelum melakukan kegiatan.</p>	<p>Kegiatan ini sesuai dengan Visi : unggul dalam berinovasi</p> <p>misi nomor 1 yaitu Mengembangkan potensi guru dan peserta didik dalam rangka membentuk pribadi yang mandiri</p>	<p>Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi yaitu:</p> <p>Memiliki integritas Menciptakan keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan sejak perencanaan rapat hingga selesai.</p> <p>Terrlibat aktif Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan</p>

				<p>Etika Publik: <u>Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan.</u> Menghargai dan mendengarkan saran dan masukan dari kepala sekolah selaku mentor berkaitan dengan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.</p> <p>Komitmen Mutu : <u>Efektif:</u> Meminta izin kepada atasan untuk melaksanakan habituasi akan mendapatkan saran /masukan sehingga kegiatan habituasi akan berjalan efektif</p> <p>Anti Korupsi : <u>Jujur:</u> Konsultasi dengan mentor harus dilakukan dengan sikap jujur agar aktualisasi dapat berjalan sesuai harapan.</p> <p>Keterkaitan dengan agenda Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI</p> <p>Manajemen ASN: Berkonsultasi dan menjelaskan, serta meminta saran dan persetujuan kepala sekolah selaku mentor merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi</p>	
--	--	--	--	--	--

				secara profesional dan bertanggungjawab.		
2.	Membantu pelaksanaan rapat dengan dewan guru terkait dengan kegiatan habituasi	<p>a. Menyusun materi rapat koordinasi teman sejawat</p> <p>b. Membantu pelaksanaan rapat</p> <p>c. Membuat Notulen rapat</p>	<p>1. Materi Rapat</p> <p>2. Notulen rapat</p> <p>3. Foto</p>	<p>Keterkaitan dengan agenda Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) adalah:</p> <p>Akuntabilitas : <u>Tanggung Jawab</u> Melalui kegiatan rapat dengan dewan guru menunjukkan adanya tanggung jawab sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban untuk menyampaikan informasi mengenai metode pembelajaran yang baru berbasis TIK.</p> <p>Nasionalisme <u>Sila ke-4:</u> Rapat dengan dewan guru sebagai bentuk musyawarah mufakat agar didapat persetujuan bersama terkait rencana penggunaan metode pembelajaran berbasis TIK.</p> <p>Etika Publik : <u>Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.</u> Rapat dengan dewan guru adalah upaya untuk menghargai adanya komunikasi dan kerjasama dalam pelaksanaan</p>	<p>Kegiatan ini sesuai dengan Visi : unggul dalam berinovasi</p> <p>misi nomor 3 yaitu : Meningkatkan Keprofesionalan guru melalui berbagai pelatihan / pendidikan</p>	<p>Kegiatan ini memberi penguatan terhadap nilai organisasi yaitu:</p> <p>Kreatif dan inovatif Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme</p> <p>Terlibat aktif Menyiapkan susunan acara rapat, notulen dan materi rapat secara mandiri</p>

				<p>kegiatan aktualisasi.</p> <p>Komitmen Mutu : <u>Efektif:</u> Melalui rapat dewan guru diharapkan kegiatan akan mencapai efektivitas tinggi karena didukung rekan sejawat.</p> <p>Anti Korupsi : <u>Peduli:</u> Rapat dengan dewan guru adalah wujud kepedulian untuk menyampaikan informasi mengenai metode baru.</p> <p>Keterkaitan dengan agenda Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI</p> <p>Pelayanan Publik Rapat dilaksanakan agar meratanya materi pembelajaran berbasis TIK untuk semua guru dapat menerapkannya. Pembelajaran berbasis TIK untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik di kelas</p> <p>Whole of Government: Rapat dengan dewan guru akan terwujud koordinasi, kolaborasi dan integrasi sehingga kegiatan</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				aktualisasi dapat terlaksana dengan maksimal.		
3.	Membantu penyusunan program belajar dalam pembuatan soal PAT menggunakan teknologi untuk guru di sekolah	<p>a. Menyusun mekanisme pembuatan soal</p> <p>b. Membantu mentor untuk penyusunan surat tugas tentang penunjukkan penyaji / pengajar</p>	<p>1. Pedoman Pembuatan soal</p> <p>2. Surat tugas penunjukan sebagai pengajar</p> <p>3. Foto Kegiatan</p>	<p>Keterkaitan dengan agenda Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) adalah:</p> <p>Akuntabilitas <u>Kejelasan:</u> Pelaksanaan penyusunan program belajar harus memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan dari adanya program belajar ini.</p> <p>Nasionalisme <u>Sila ke-2</u> Dalam membantu penyusunan surat tugas penunjukan penyaji pada program belajar tidak boleh diskriminatif, semua guru yang memiliki kompetensi harus dilibatkan.</p> <p>Etika Publik <u>Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak:</u> Tugas membantu mentor untuk menyusun program belajar bagi guru dan penunjukan surat tugas penyaji harus dilaksanakan secara profesional dan tidak berpihak.</p>	<p>Kegiatan ini berkontribusi Visi : unggul dalam berinovasi</p> <p>Misi nomor 5 yaitu menerapkan disiplin dan bertanggung-jawab</p>	<p>Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi yaitu:</p> <p>Kreatif dan inovatif Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme</p> <p>Terlibat aktif Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi</p>

				<p>Komitmen Mutu <u>Inovasi:</u> Adanya upaya peningkatan kapasitas guru melalui program belajar ini adalah upaya inovasi sehingga metode pembelajaran akan lebih bervariasi.</p> <p>Anti Korupsi : <u>Kerja Keras</u> Penyusunan program belajar bagi guru membutuhkan etos kerja sehingga seseorang akan selalu berupaya meningkatkan kualitas hasil.</p> <p>Keterkaitan dengan agenda Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI</p> <p>Manajemen ASN: Membantu penyusunan program belajar bagi guru merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi secara profesional dan bertanggungjawab.</p>		
4.	Mendampingi rekan sejawat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis	a. Membantu membuat undangan kepada peserta workshop b. Membuat Daftar hadir peserta c. Melakukan	1. Undangan workshop 2. Daftar Hadir peserta Workshop 3. Jadwal	Keterkaitan dengan agenda Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) adalah: Akuntabilitas : <u>Partisipatif</u> Semua berkontribusi aktif dalam	Kegiatan ini berkontribusi Visi ke 4 yaitu : Unggul dalam	Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi yaitu:

	<p>teknologi melalui kegiatan workshop KKG di SD Negeri 09 ABAB</p>	<p>pendampingan pembelajaran teman sejawat melalui workshop pembuatan dan penyusunan soal PAT oleh nara sumber</p> <p>d. Melakukan pendampingan dan bimbingan kepada rekan sejawat mengenai materi teori dan praktek pembelajaran berbasis TIK (AKUN PEMBELAJARAN)</p> <p>e. Memberikan latihan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan guru terhadap materi yang telah diberikan dengan penerapan langsung akun pembelajaran dan pembuat soal PAT yang benar</p> <p>f. Dukungan rekan sejawat dari gugus III KKG.</p>	<p>pelaksanaan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Akun pembelajaran 5. Pedoman pembuatan kisi-kisi soal 6. Berita acara 7. Foto 8. Video 	<p>kegiatan belajar.</p> <p>Nasionalisme : <u>Sila ke-3:</u> Terjalannya kerjasama yang baik antara penyaji dan peserta belajar</p> <p>Etika Publik : <u>Integritas Tinggi:</u> Pelaksanaan bimbingan selaras dengan perencanaan awal</p> <p>Komitmen Mutu : <u>Efektif:</u> Memanfaatkan SDM yang ada disekolah sebagai penyaji dalam bimbingan belajar dan nara sumber dari luar sekolah untuk menyampaikan materi.</p> <p><u>Profesionalisme:</u> Memiliki kompetensi dalam melaksanakan bimbingan</p> <p>Anti Korupsi : <u>Peduli:</u> Bimbingan belajar dilakukan atas bentuk kepedulian atas sesama tanpa mengharap imbalan baik barang ataupun jasa</p> <p>Keterkaitan dengan agenda</p>	<p>disiplin</p> <p>Misi nomor 4 yaitu: Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan.</p> <p>Visi ke 4 yaitu :</p> <p>Unggul dalam disiplin</p>	<p>Kreatif dan inovatif Pada saat pembelajaran guru dan siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.</p> <p>Pembelajara Dalam proses pembelajaran guru selalu mengembangkan ide-ide kreatif dalam menampilkan materi pembelajaran dengan media elektronik</p>
--	---	---	---	--	---	--

				<p>Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI</p> <p>Manajemen ASN: Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin</p> <p>Pelayanan Publik: Melayani dalam bentuk memberikan bimbingan dalam belajar.</p>		
5	Melakukan pendampingan pembelajaran ke peserta didik	<p>a. Menyusun jadwal pendampingan pembelajaran</p> <p>b. Memberitahukan kepada peserta didik dalam rangka pendampingan pembelajaran disekolah melalui whatsapp grup</p> <p>c. Melakukan pendampingan kegiatan pembelajaran</p>	<p>1. Jadwal tatap muka dengan peserta didik</p> <p>2. Materi ajar</p> <p>3. Foto</p> <p>4. Video</p>	<p>Keterkaitan dengan agenda Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) adalah:</p> <p>Akuntabilitas : <u>Tanggung Jawab</u> Melalui kegiatan pembimbingan dengan wali dan peserta didik menunjukkan adanya tanggung jawab sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban untuk menyampaikan materi ajar dengan metode pembelajaran yang inovatif dan baru</p> <p>Nasionalisme <u>Sila ke-4:</u> Pembelajaran kelompok kecil ini sebagai bentuk musyawarah mufakat agar didapat persetujuan bersama terkait rencana penggunaan media</p>	<p>Kegiatan ini sesuai dengan visi dan misi</p> <p>Visi : unggul dalam disiplin</p> <p>Misi : Sesuai dengan Misi sekolah yang ke 4, yaitu: Menjalinkan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan</p>	<p>Kegiatan ini memberikan nilai organisasi yaitu:</p> <p>Inisiatif : Kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan</p> <p>Pembelajar : Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme</p>

				<p>pembelajaran berbasis TIK.</p> <p>Etika Publik : <u>Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.</u> Pendampingan peserta didik oleh dewan guru adalah upaya untuk menghargai adanya komunikasi dan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktualisasi.</p> <p>Komitmen Mutu : <u>Efektif:</u> Melalui pembimbingan/pendampingan guru meng-harapkan kegiatan akan mencapai efektivitas tinggi karena didukung rekan sejawat, wali dari peserta didik, dan lingkungan sekitar.</p> <p>Anti Korupsi : <u>Peduli:</u> Pendampingan oleh dewan guru adalah wujud kepedulian untuk menyampaikan informasi mengenai metode baru.</p> <p>Keterkaitan dengan agenda Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI Manajemen ASN</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, yaitu dengan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi pembelajaran rumah belajar</p> <p>Whole of Government: Koordinasi dengan pimpinan untuk melaksanakan pendampingan di rumah peserta didik</p>		
6.	Melakukan evaluasi terhadap penerapan model pembelajaran berbasis TIK	<p>a. Berkonsultasi dengan mentor mengenai teman sejawat yang akan dipilih sebagai evaluator</p> <p>b. Meminta kesediaan teman sejawat sebagai evaluator dalam proses pembelajaran</p> <p>c. Membuat format penilaian yang akan digunakan evaluator untuk menilai jalannya proses pembelajaran</p> <p>d. Meminta persetujuan kepala sekolah sebagai mentor mengenai format penilaian yang akan digunakan evaluator</p> <p>e. Mencetak format</p>	<p>1. Form Lembar Penilaian Evaluato</p> <p>2. Lembar penilaian evaluator yang diisi</p> <p>3. Foto</p>	<p>Keterkaitan Dengan Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)</p> <p>Akuntabilitas : <u>Transparan</u> Evaluasi harus dilaksanakan dengan transparan dan terbuka</p> <p>Nasionalisme <u>Sila Ke-2 :</u> Untuk mendapatkan hasil evaluasi yang adil, jujur dan objektif maka penilaian dari teman sejawat sebagai upaya untuk mendapatkan penilaian yang jujur dan objektif.</p> <p>Etika Publik <u>Bertanggungjawab :</u> Evaluasi adalah bentuk pertanggungjawaban atas pelayanan publik yang diberikan</p>	<p>Kegiatan ini berkontribusi terhadap visi dan misi yaitu : Visi "Unggul dalam kompetensi".</p> <p>Misi Menerapkan disiplin, mandiri dan bertanggung-jawab</p>	<p>Kegiatan ini memberikan penguatan nilai organisasi yaitu:</p> <p>Memiliki Integritas Guru selalu berintegritas dalam melakukan evaluasi pada kegiatan pembelajaran.</p> <p>Pembelajar Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme sebagai guru.</p>

		<p>penilaian evaluator</p> <p>f. Membagikan lembar penilaian kepada evaluator</p>		<p>kepada peserta didik, sehingga akhirnya sebagai upaya untuk memperbaiki diri.</p> <p>Komitmen Mutu <u>Efektif:</u> Pengumpulan informasi dari evaluator selaku teman sejawat diharapkan sebagai salah satu upaya agar evaluasi menjadi lebih efektif dalam memperbaiki pelayanan.</p> <p>Anti Korupsi <u>Jujur :</u> Melalui evaluasi yang jujur maka dapat mengukur keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.</p> <p>Keterkaitan dengan agenda Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI Manajemen ASN : Dengan adanya evaluator, maka akan diperoleh cara untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam bekerja.</p> <p>Pelayanan Publik</p>	
--	--	---	--	---	--

				<p>Dalam melakukan evaluasi sebagai penyelenggaraan pelayanan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan penilaian hasil belajar.</p> <p>Whole of Government (WoG) Dalam berkolaborasi dengan teman sejawat didapat tujuan untuk memperoleh penilaian yang akurat dan objektif.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

H. Jadwal Kegiatan

Tabel 2.4. Jadwal Habitiasi di SD Negeri 09 Abab

No.	Kegiatan	Mei				Juni	Ket
		I	II	III	IV	I	
1.	Konsultasi dengan mentor dan meminta persetujuan mentor dalam melaksanakan habitiasi						
2.	Membantu pelaksanaan rapat dengan dewan guru terkait dengan kegiatan habitiasi						
3.	Membantu penyusunan program belajar dalam pembuatan soal PAT menggunakan teknologi untuk guru di sekolah						
4	Mendampingi rekan sejawat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi melalui kegiatan workshop KKG di SD Negeri 09 ABAB						
5	Melakukan pendampingan pembelajaran ke peserta didik						
6	Melakukan evaluasi setelah pembelajaran dilaksanakan						

I. Kendala dan Antisipasi

Kendala	Antisipasi
Waktu pelaksanaan habituasi yang singkat dan banyaknya hari libur.	Selalu koordinasi dengan mentor melalui WA dan tetap melakukan kegiatan meski dengan waktu yang singkat dan banyaknya libur nasional. Mengunjungi siswa dan mendampingi pembelajaran di rumah. Dan mengumpulkan peserta didik disekolah secara bergantian
Media pembelajaran berbasis Teknologi masih asing bagi peserta didik, sehingga perhatian peserta didik lebih terfokus ke media pada saat proses pembelajaran berlangsung.	Melaksanakan kegiatan habituasi secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TIK seperti pemanfaatan aplikasi rumah belajar di gadget peserta didik. Sehingga peserta didik menyukai pembelajaran dan menjadi terbiasa dengan penggunaan berbagai media dalam pembelajaran terutama media berbasis Teknologi.
Jika listrik padam, maka kegiatan pembelajaran akan menjadi terganggu dan akan menyebabkan hilang sinyal dan semua file yang dikerjakan pada komputer serta dapat juga menghambat proses print out	Peserta belajar (dewan guru dan peserta didik) akan selalu diingatkan agar tidak lupa untuk menyimpan ketikan baik berupa materi maupun soal yang telah dibuat guru agar tidak hilang saat lampu padam. Sehingga tersimpan dengan baik, serta print out bisa dilakukan ketika listrik telah hidup kembali

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Pendalaman Core Issue Terpilih dan Analisis Dampak

Implementasi rancangan nilai-nilai dasar profesi ASN di SD Negeri 09 ABAB, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dilaksanakan 30 hari kerja sesuai dengan proses / tahapan yang telah disyaratkan dalam Latsar CPNS Golongan III.

Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun sedemikian rupa memiliki tujuan akhir yaitu mencari solusi dari *core issue* yang diangkat yaitu belum optimalnya penerapan Pembelajaran Berbasis TIK (PEMBATIK) pada saat kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 09 ABAB, dengan judul upaya Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK (PEMBATIK) di Kelas 5. di SD Negeri 09 ABAB.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* ini adalah :

1. Konsultasi dengan mentor dan minta persetujuan mentor dalam melaksanakan habituasi
2. Membantu pelaksanaan rapat dengan dewan guru terkait dengan kegiatan habituasi
3. Membantu penyusunan program belajar dalam pembuatan soal PAT berbasis teknologi untuk guru di sekolah
4. Mendampingi rekan sejawat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi melalui kegiatan workshop KKG
5. Melakukan pendampingan pembelajaran ke peserta didik
6. Melakukan evaluasi terhadap penerapan model pembelajaran berbasis TIK.


Penerapan aktivitas pemecahan *core issue* terdiri dari beberapa kegiatan yang tujuannya menemukan solusi dari isu yang diangkat. Penerapan aktivitas ini terdiri dari 6 kegiatan yang

menjelaskan tentang kegiatan secara umum menjelaskan teknik aktualisasi, deskripsi, kontribusi kegiatan kepada pimpinan, capaian terhadap visi misi organisasi. Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan dituangkan dengan rincian sebagai berikut:

KEGIATAN 1

Laporan aktualisasi kegiatan ini adalah konsultasi dengan kepala sekolah selaku mentor mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan di SD Negeri 09 ABAB. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

Kegiatan	: Konsultasi dengan mentor dan minta persetujuan mentor dalam melaksanakan habituasi
Tanggal	: 3 Mei 2021 s.d 9 Juni 2021
Lampiran	: <ul style="list-style-type: none"> 1. Surat Permohonan aktualisasi/ Habituasi 2. Surat Persetujuan 3. Foto <div style="text-align: center;">  </div> <p>Foto konsultasi dengan mentor</p>

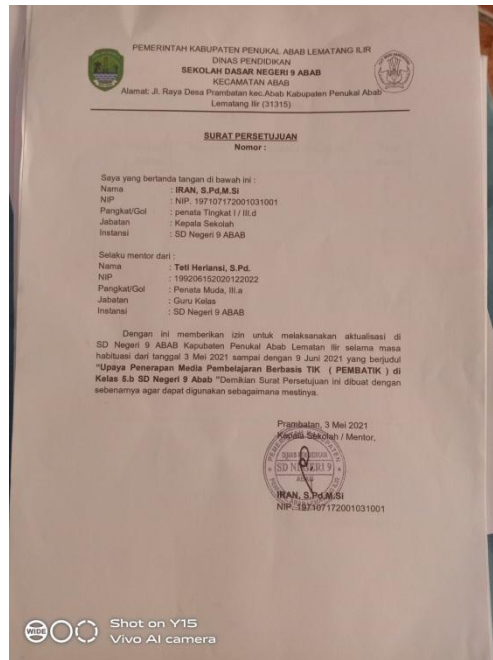


Foto surat persetujuan mentor

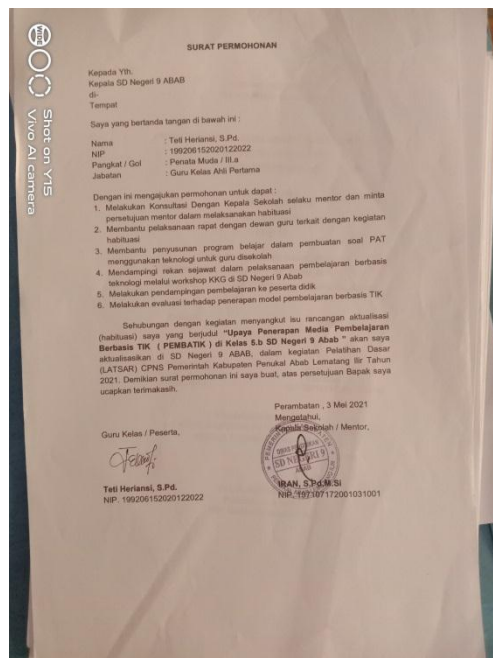


Foto surat permohonan

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam kegiatan aktualisasi seorang ASN dituntut untuk bekerja secara professional, transparansi, jujur, efektif dan

tanggung jawab agar mampu menghasilkan bahan kegiatan program yang berkualitas sesuai dengan capaian tujuan aktualisasi. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

a. Akuntabilitas

Transparansi :

Dalam menyampaikan ide kegiatan sebagai kegiatan aktualisasi, dilakukan secara kooperatif, terbuka dan terarah dengan mentor.

b. Nasionalisme

Sila ke-4 :

Konsultasi harus dilaksanakan dengan memperhatikan nilai musyawarah. Musyawarah yang baik yaitu dengan berkonsultasi dan meminta izin terlebih dahulu kepada mentor sebagai atasan sebelum melakukan kegiatan.

c. Etika Publik:

Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan.

Menghargai dan mendengarkan saran dan masukan dari kepala sekolah selaku mentor berkaitan dengan kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.

d. Komitmen Mutu :

Efektif:

Meminta izin kepada atasan untuk melaksanakan habituasi akan mendapatkan saran /masukan sehingga kegiatan habituasi akan berjalan efektif

e. Anti Korupsi :

Jujur:

Konsultasi dengan mentor harus dilakukan dengan sikap jujur agar aktualisasi dapat berjalan sesuai harapan

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN

Berkonsultasi dan menjelaskan, serta meminta saran dan persetujuan kepala sekolah selaku mentor merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi secara profesional dan bertanggungjawab.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan

- a. Meminta izin kepada pimpinan untuk mengadakan kegiatan habituasi dalam meningkatkan keterampilan guru mengoperasikan komputer / laptop dan *LCD Projector*
- b. Diskusi dan meminta izin terkait rencana kegiatan yang akan melaksanakan rapat bersama dewan guru terkait pembelajaran berbasis TIK

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan surat persetujuan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan pada 3 Mei s.d. 9 Juni 2021 berdasarkan surat permohonan yang diajukan oleh guru. Catatan atas saran mentor yang mendukung kegiatan dan semangat dari mentor terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan konsultasi rancangan aktualisasi ini juga dibuktikan dengan foto dan video persetujuan dari mentor.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan melakukan konsultasi dengan kepala sekolah selaku mentor mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan di SD Negeri 09 ABAB sesuai dengan visi unggul dalam berinovasi dan misi yaitu

Mengembangkan potensi guru dan peserta didik dalam rangka membentuk pribadi yang mandiri. Selain itu, hal ini juga sesuai dengan misi sekolah yaitu mengoptimalkan peran guru dan staff dalam memperbaiki kualitas pembelajaran sehari-hari.

5. Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Adapun penguatan nilai organisasi dalam kegiatan konsultasi ini adalah :

Memiliki Integritas

Menciptakan keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan sejak perencanaan rapat hingga selesai.

Terlibat aktif

Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan

6. Analisis Dampak

Dampak Positif

Penerapan nilai-nilai ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini adalah upaya terciptanya kolaborasi dan kesepakatan dari setiap aspek kedudukan dan wewenang di sekolah dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terutama dalam proses konsultasi sehingga terjadi kesepakatan dan kesamaan pendapat, serta pelaksanaan kegiatan akan lebih bermakna.


Dampak Negatif

Adapun dampak negatif yang diperoleh apabila tidak adanya penerapan nilai-nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini adalah kegiatan ini tidak akan bisa dilaksanakan karena tidak adanya persetujuan dari pimpinan, sebab semua kegiatan akan dapat terlaksana jika ada andil dari pimpinan dan saran-saran dari rekan sejawat.

KEGIATAN 2

Laporan aktualisasi untuk kegiatan kedua ini adalah Membantu pelaksanaan rapat dengan dewan guru terkait dengan kegiatan habituasi dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

Kegiatan	: Membantu pelaksanaan rapat dengan dewan guru terkait dengan kegiatan habituasi
Tanggal	: 5 Mei 2021 s.d 8 Mei 2021
Lampiran	<p>: 1. Materi Rapat 2. Notulen rapat 3. Foto</p> <p style="text-align: center;">Foto bersama teman sejawat</p>  <p style="text-align: center;">Foto materi dan notulen</p> <p>06.53 78% ...</p> <p>lunak pembelajaran berbasis komputer bisa memfasilitasi belajar kepada individu yang memanfaatkannya. Pada pembelajaran berbasis komputer siswa berinteraksi langsung dengan media interaktif berbasis komputer, sementara guru bertindak sebagai desainer dan programer pembelajaran. Kontrol pembelajaran dalam pembelajaran berbasis komputer ini sepenuhnya ada di tangan siswa karena menerapkan pola pembelajaran bermedia yaitu secara utuh sejak awal hingga akhir menggunakan piranti sistem komputer (CD Interaktif).</p> <p>2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berbasis Komputer</p> <p>Pembelajaran berbasis komputer mempunyai prinsip-prinsip sebagai berikut :</p> <p>1. Berorientasi pada tujuan pembelajaran</p> <p>Dalam mengembangkan pembelajaran berbasis komputer harus berorientasi</p>

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam pembuatan rancangan usulan program dalam kegiatan aktualisasi, ASN dituntut untuk bekerja secara profesional dan penuh tanggung jawab agar dapat menghasilkan kegiatan yang berkualitas. Terutama dalam pembuatan undangan rapatmateri yang disiapkan, dan sebagainya yang sesuai dengan capaian kegiatan aktualisasi. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN :

a. Akuntabilitas :

Tanggung Jawab

Melalui kegiatan rapat dengan dewan guru menunjukkan adanya tanggung jawab sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban untuk menyampaikan informasi mengenai media pembelajaran yang baru berbasis TIK.

b. Nasionalisme

Sila ke-4:

Rapat dengan dewan guru sebagai bentuk musyawarah mufakat agar didapat persetujuan bersama terkait rencana penggunaan metode pembelajaran berbasis TIK.

c. Etika Publik :

Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.

Rapat dengan dewan guru adalah upaya untuk menghargai adanya komunikasi dan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

d. Komitmen Mutu :

Efektif;

Melalui rapat dewan guru diharapkan kegiatan akan mencapai efektivitas tinggi karena didukung rekan sejawat.

e. Anti Korupsi :

Peduli:

Rapat dengan dewan guru adalah wujud kepedulian untuk

menyampaikan informasi mengenai metode baru.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI Pelayanan Publik

Rapat dilaksanakan agar meratanya materi pembelajaran berbasis TIK untuk semua guru dapat menerapkannya. Pembelajaran berbasis TIK untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik di kelas.

Whole of Government

Rapat dengan dewan guru akan terwujud koordinasi, kolaborasi dan integrasi sehingga kegiatan aktualisasi dapat terlaksana dengan maksimal

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan

- a. Menyusun materi rapat koordinasi teman sejawat
- b. Membantu pelaksanaan rapat
- c. Membuat Notulen rapat

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan suatu bentuk koordinasi dan kolaborasi dengan rekan sejawat dalam rangka persiapan pelaksanaan rapat sehingga proses kegiatan terlaksana dengan baik. Kegiatan ini menghasilkan materi rapat dan adanya notulen rapat sebagai bahan tindak lanjut.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Pelaksanaan rapat dengan dewan guru terkait dengan kegiatan habituasisesuai dengan visi organisasi yaitu “Unggul dalam

berinovasi.”

Selain itu, kegiatan ini juga sesuai dengan misi sekolah yaitu meningkatkan Keprofesionalan guru melalui berbagai pelatihan / pendidikan

Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Adapun penguatan nilai organisasi dalam kegiatan konsultasi ini adalah :

Kreatif dan Inovatif

Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme.

Kegiatan pembelajaran yang dirancang merupakan salah satu upaya inovasi guru dalam melakukan pembelajaran dalam rangka menyiapkan generasi menghadapi era digital

Terlibat aktif

Menyiapkan susunan acara rapat, notulen dan materi rapat secara mandiri

Dalam rapat guru terlibat langsung dalam pemilihan media, metode, serta model kegiatan pembelajaran berbasis TIK.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif

Penerapan nilai-nilai ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI pada kegiatan ini salah satunya adalah terlaksananya rapat dengan dewan guru sebagai upaya menerapkan pembelajaran berbasis TIK sehingga akan mempermudah kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik di kelas dan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya akan lebih terstruktur.

Dampak Negatif

Adapun dampak negatif yang diperoleh apabila tidak adanya penerapan nilai-nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran

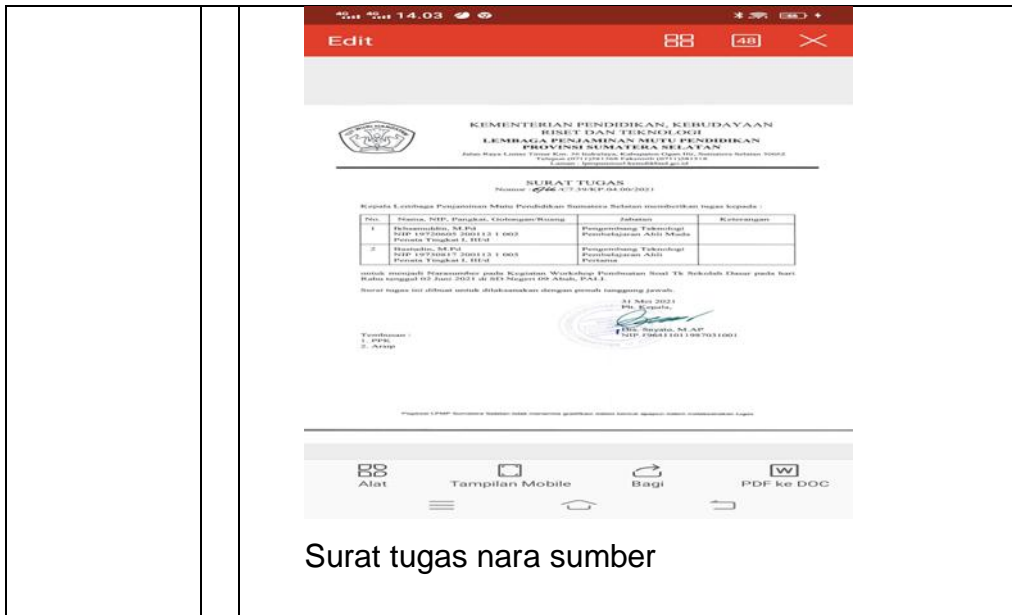
PNS dalam NKRI pada kegiatan ini adalah tidak adanya *transfer knowledge* kepada rekan sejawat sehingga pembelajaran akan terus menerus menggunakan metode ceramah tanpa berupaya memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang.

KEGIATAN 3

Laporan aktualisasi untuk kegiatan ketiga ini adalah Membantu penyusunan program belajar dalam pembuatan soal PAT menggunakan teknologi untuk guru di sekolah. untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

Kegiatan	: Membantu penyusunan program belajar dalam pembuatan soal PAT menggunakan teknologi untuk guru di sekolah																					
Tanggal	: 6 Mei 2021 s.d 8 Mei 2021																					
Lampiran	: 1. Pedoman pembuatan soal 2. Surat tugas 3. Foto Kegiatan <div data-bbox="662 1281 1141 1691" data-label="Image"> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Bentuk soal</th> <th>AKM Survei Nasional</th> <th>AKM Kelas (dibuatkan oleh guru di kelas)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Objektif</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pilihan ganda (hanya 1 jawaban benar)</td> <td>20%</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>Pilihan ganda kompleks (memberi tanda ceklis dalam kotak beberapa pernyataan yang jawabannya adalah benar-salah, dll), jawaban benar lebih dari 1</td> <td>40%</td> <td>40%</td> </tr> <tr> <td>Menyodohkan</td> <td>10%</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>Jenis singkat/jawaban singkat (angka, nama/benda yang sudah pasti)</td> <td>5%</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>Non-objektif (esai/uraian)</td> <td>5%</td> <td>25%</td> </tr> </tbody> </table> </div> <p data-bbox="662 1713 1037 1747">Pedoman pembuatan soal</p>	Bentuk soal	AKM Survei Nasional	AKM Kelas (dibuatkan oleh guru di kelas)	Objektif			Pilihan ganda (hanya 1 jawaban benar)	20%	20%	Pilihan ganda kompleks (memberi tanda ceklis dalam kotak beberapa pernyataan yang jawabannya adalah benar-salah, dll), jawaban benar lebih dari 1	40%	40%	Menyodohkan	10%	10%	Jenis singkat/jawaban singkat (angka, nama/benda yang sudah pasti)	5%	5%	Non-objektif (esai/uraian)	5%	25%
Bentuk soal	AKM Survei Nasional	AKM Kelas (dibuatkan oleh guru di kelas)																				
Objektif																						
Pilihan ganda (hanya 1 jawaban benar)	20%	20%																				
Pilihan ganda kompleks (memberi tanda ceklis dalam kotak beberapa pernyataan yang jawabannya adalah benar-salah, dll), jawaban benar lebih dari 1	40%	40%																				
Menyodohkan	10%	10%																				
Jenis singkat/jawaban singkat (angka, nama/benda yang sudah pasti)	5%	5%																				
Non-objektif (esai/uraian)	5%	25%																				



Surat tugas nara sumber

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokok seorang ASN dituntut untuk bekerja secara profesional dan penuh tanggung jawab agar dapat menghasilkan kegiatan yang berkualitas dalam kegiatan ini yaitu persiapan penyusunan program belajar untuk guru di sekolah. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN :

a. Akuntabilitas

Kejelasan :

Pelaksanaan penyusunan program belajar harus memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan dari adanya program belajar ini.

Dalam penyusunan program belajar akan disampaikan mengenai pembuatan soal PAT dengan pedoman pembelajaran berbasis TIK.

b. Nasionalisme

Sila ke-2 :

Dalam membantu penyusunan surat tugas penunjukan penyaji pada program belajar tidak boleh diskriminatif, semua guru

yang memiliki kompetensi harus dilibatkan.

c. Etika Publik

Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak:

Tugas membantu mentor untuk menyusun program belajar bagi guru dan penunjukan surat tugas penyaji harus dilaksanakan secara profesional dan tidak berpihak

d. Komitmen Mutu

Inovasi

Adanya upaya peningkatan kapasitas guru melalui program belajar ini adalah upaya inovasi sehingga metode pembelajaran akan lebih bervariasi.

e. Anti Korupsi

Kerja Keras

Penyusunan program belajar bagi guru membutuhkan etos kerja sehingga seseorang akan selalu berupaya meningkatkan kualitas hasil.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN

Membantu penyusunan program belajar bagi guru merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi secara profesional dan bertanggungjawab

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan

- a. Menyusun mekanisme pembuatan soal
- b. Membantu mentor untuk penyusunan surat tugas tentang penunjukkan penyaji / pengajar

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan suatu produk soal yang selama ini sering dibuat hanya oleh beberapa orang saja yang bisa teknologi atau belum merata guru menggunakan laptop di sekolah. Walaupun pembuatan soal ini terlihat mudah tetapi dapat

menjadikan pengalaman dan hal baru bagi yang belum pernah membuat soal selama ini. Pembelajaran ini bermanfaat dan meningkatkan keaktifan (antusiasme) guru dalam membuat soal. Untuk mendukung kegiatan juga didokumentasikan dalam bentuk foto dan video proses pembuatan soal PAT.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Persiapan pembuatan soal pada pembelajaran guru sesuai dengan visi organisasi yaitu :Unggul dalam berinovasi.”

Selain itu, hal ini juga sesuai dengan misi nomor 5 yaitu menerapkan disiplin dan bertanggungjawab.

Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Adapun penguatan nilai organisasi dalam kegiatan konsultasi ini adalah :

Kreatif dan Inovatif

Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme.

Terlibat aktif

Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif

Penerapan nilai-nilai ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI pada kegiatan ini adalah pelaksanaan pembuatan soal sesuai pembelajaran yang telah diajarkan dan sesuai harapan dari kegiatan sehingga dapat meningkatkan antusiasme guru dan peserta didik terhadap materi pembelajaran selama proses belajar mengajar. Pembelajaran akan menjadi lebih Menarik dengan menggunakan penerapan media berbasis TIK seperti rumah belajar, google meet, serta menyenangkan bagi

peserta didik.

Dengan antusias peserta didik yang tinggi, tentunya akan memberikan dampak pada peningkatan prestasi belajar peserta didik dan keaktifan peserta didik selama proses belajar mengajar. Sehingga tercapainya ketuntasan materi dalam pembelajaran.

Dan juga memudahkan guru dalam pembuatan soal dan rapot setelah pembelajaran berbasis teknologi.

Dampak Negatif

Adapun dampak negatif yang diperoleh apabila tidak adanya penerapan nilai-nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam kegiatan ini adalah peserta didik akan merasa jenuh dengan proses pembelajaran, proses belajar mengajar tidak menarik bagi peserta didik, sehingga pembelajaran tidak akan terlaksana dengan efektif. peserta didik menjadi tidak antusias terhadap proses pembelajaran dan materi yang seharusnya dikuasai peserta didik menjadi membosankan.

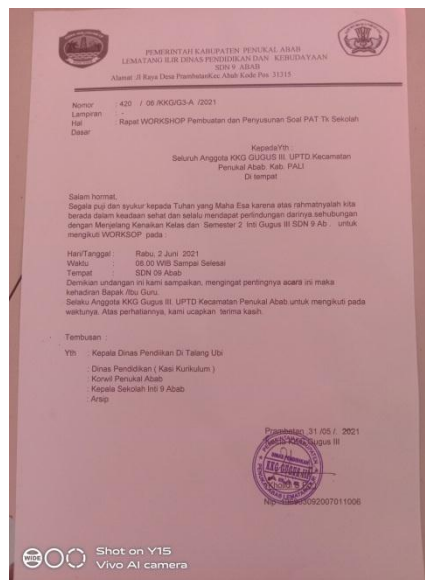
KEGIATAN 4

Laporan aktualisasi untuk kegiatan keempat ini adalah Mendampingi rekan sejawat dalam pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan workshop KKG di SD Negeri 09 ABAB. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Kegiatan	:	Mendampingi rekan sejawat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi melalui kegiatan workshop KKG di SD Negeri 09 ABAB
Tanggal	:	02 Juni 2021 s.d 04 Juni 2021
Lampiran	:	1. Undangan workshop

2. Daftar Hadir peserta
3. Jadwal pelaksanaan
4. Akun pembelajaran
5. Berita acara
6. Sertifikat
7. Foto
8. Video

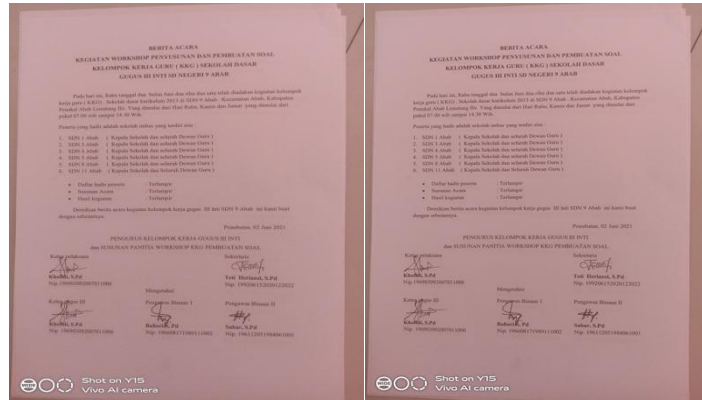


Undangan kegiatan workshop KKG

JADWAL
KEGIATAN WORKSHOP KKG GUGUS III
KABUPATEN PALI
TALANG UBI

WAKTU	KEGIATAN	KELOMPOK	LOKASI
07.00 - 07.30	Salin dan Revisi	Penakul	Penakul
07.30 - 07.45	Orasi Program	Penanggung Jawab	Penakul
08.00 - 08.30	Pembukaan	Korwil KKG	Penakul
08.30 - 09.00	Kelompok Pembaca, Kebutuhan, dan dan Teks	Korwil KKG	Penakul
09.00 - 09.30	Kelompok Pembaca dan Teks	Korwil KKG	Penakul
09.30 - 09.45	Penutup	Penakul	Penakul
09.45 - 10.00	Penutup	Penakul	Penakul
10.00 - 10.15	Penutup	Penakul	Penakul
10.15 - 10.30	Penutup	Penakul	Penakul
10.30 - 10.45	Penutup	Penakul	Penakul
10.45 - 11.00	Penutup	Penakul	Penakul
11.00 - 11.15	Penutup	Penakul	Penakul
11.15 - 11.30	Penutup	Penakul	Penakul
11.30 - 11.45	Penutup	Penakul	Penakul
11.45 - 12.00	Penutup	Penakul	Penakul
12.00 - 12.15	Penutup	Penakul	Penakul
12.15 - 12.30	Penutup	Penakul	Penakul
12.30 - 12.45	Penutup	Penakul	Penakul
12.45 - 13.00	Penutup	Penakul	Penakul
13.00 - 13.15	Penutup	Penakul	Penakul
13.15 - 13.30	Penutup	Penakul	Penakul
13.30 - 13.45	Penutup	Penakul	Penakul
13.45 - 14.00	Penutup	Penakul	Penakul

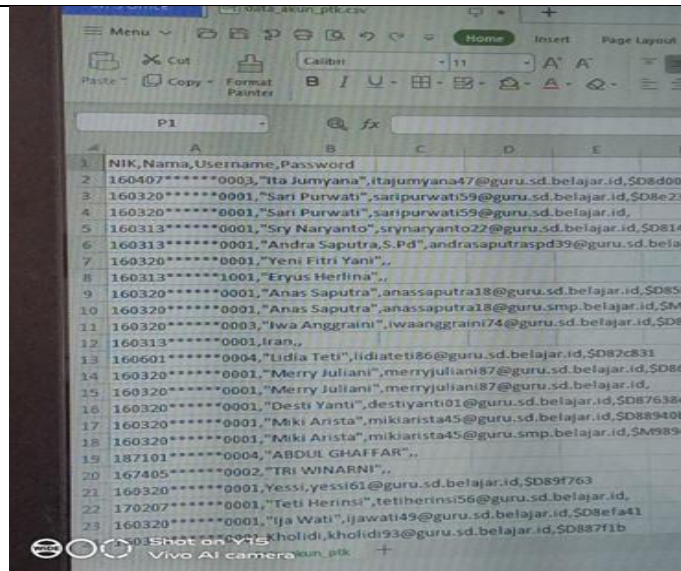
Jadwal kegiatan workshop KKG



Berita acara kegiatan



Nara sumber dari LPMP



Akun pembelajaran



Sertifikat kegiatan 32 jam

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokok seorang ASN dituntut untuk bekerja secara profesional dan penuh tanggung jawab agar dapat menghasilkan kegiatan yang berkualitas terutama dalam Melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

dengan menggunakan penerapan pembelajaran berbasis TIK. yang sesuai rancangan kegiatan aktualisasi. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

a. Akuntabilitas

Partisipatif:

Semua berkontribusi aktif dalam kegiatan belajar baik guru maupun peserta didik.

b. Nasionalisme

Sila ke 3:

Terjalannya kerjasama yang baik antara penyaji dan peserta belajar.

c. Etika Publik

Integritas Tinggi:

Pelaksanaan bimbingan selaras dengan perencanaan awal.

d. Komitmen Mutu

Efektif:

Memanfaatkan SDM yang ada disekolah sebagai penyaji dalam bimbingan belajar dan nara sumber dari luar sekolah untuk menyampaikan materi.

Profesionalisme:

Memiliki kompetensi dalam melaksanakan bimbingan sesuai bidang yang dikuasai masing-masing.

e. Anti Korupsi

Peduli:

Bimbingan belajar dilakukan atas bentuk kepedulian atas sesama tanpa mengharap imbalan baik barang ataupun jasa.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN

Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.

Melaksanakan proses pembelajaran merupakan tugas dan fungsi

guru sebagai pendidik, yang dilaksanakan secara profesional dan bertanggungjawab dalam melaksanakan pembelajaran merupakan suatu bentuk dukungan untuk mempertahankan integritas pribadi.

Pelayanan Publik

Melayani dalam bentuk memberikan bimbingan dalam belajar

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan

- a. Membantu membuat undangan kepada peserta workshop
- b. Membuat Daftar hadir peserta
- c. Melakukan pendampingan pembelajaran teman sejawat melalui workshop pembuatan dan penyusunan soal PAT oleh nara sumber
- d. Melakukan pendampingan dan bimbingan kepada rekan sejawat mengenai materi teori dan praktek pembelajaran berbasis TIK (AKUN PEMBELAJARAN)
- e. Memberikan latihan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan guru terhadap materi yang telah diberikan dengan penerapan langsung akun pembelajaran dan pembuat soal PAT yang benar

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan workshop dimana peserta melakukan pendampingan dalam pembuatan dan penyusunan soal PAT juga menyampaikan materi teori dan praktek pembelajaran berbasis TIK dengan tersedianya akun pembelajaran. Minat peserta workshop sangat antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan workshop yang disampaikan nara sumber. Dari pembuatan soal yang dilaksanakan oleh guru saat minggu ke 3 sebelum ada pembelajaran ini dengan setelah ini terlihat beda kualitas dan bobot soal yang dibuat para guru.

Dari workshop yang telah dilaksanakan maka guru kelas tinggi sudah dapat memanfaatkan akun pembelajaran yang sudah dimiliki dan dapat diterapkan kepada peserta didik saat pembelajaran di semester berikutnya. Dan kelebihan dari akun pembelajaran ini adalah penyimpanan data tak terbatas tidak seperti email. Kegiatan ini juga didokumentasi dalam bentuk Foto dan Video.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan penerapan media berbasis TIK sesuai dengan visi organisasi yaitu mensukseskan terwujudnya pengelolaan pembelajaran yang berkualitas. Selain itu, hal ini juga sesuai dengan misi sekolah yaitu melaksanakan pembelajaran dan bimbingan belajar secara kreatif dan inovatif

Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Adapun penguatan nilai organisasi dalam kegiatan konsultasi ini adalah :

Kreatif dan Inovatif

Dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus kreatif dan inovatif agar pembelajaran menjadi tidak membosankan dan menyenangkan bagi peserta didik.

Pembelajar

Dalam proses pembelajaran, guru selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme, agar menjadi lebih baik di proses pembelajaran berikutnya.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif

Penerapan nilai-nilai ANEKA dan dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI pada kegiatan ini adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan penerapan pembelajaran berbasis TIK saat KBM Sehingga dengan adanya pembelajaran ini situasi pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih menyenangkan. Pembelajaran dengan ini dapat menarik perhatian peserta didik yang tadinya acuh menjadi ingin mengikuti kegiatan pembelajaran, dan membuat peserta didik menggunakan handphone dengan baik tidak melulu game. Karna rasa ingin tahu mereka tentang pembelajaran ini membuat siswa jadi kreatif dan inovatif dalam menggunakan hp untuk pembelajaran.

Dampak Negatif

Adapun dampak negatif yang diperoleh apabila tidak adanya penerapan nilai-nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI dalam kegiatan ini adalah peserta didik akan merasa jenuh jika tidak memiliki kuota, karna tidak dapat mengikuti pembelajaran seperti yang lainnya. sehingga pembelajaran tidak akan terlaksana dengan efektif, tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai sebagaimana mestinya.

KEGIATAN 5

Melakukan pendampingan pembelajaran ke peserta didik.Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.5.

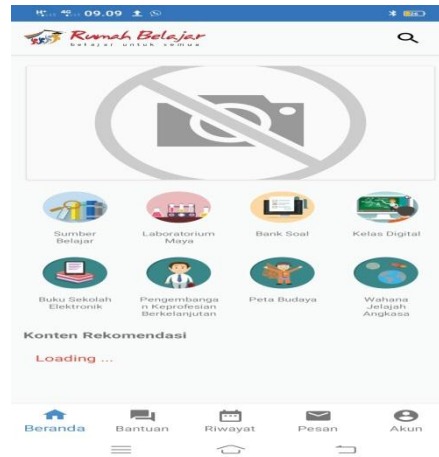
Tabel 3.5. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Kegiatan	:	Melakukan pendampingan pembelajaran ke peserta didik
Tanggal	:	31Mei 2021 s.d 04 Juni 2021
Lampiran	:	1. Jadwal tatap muka peserta didik(jadwal PAT)

2. Materi ajar

3. Foto

4. Video



Materi ajar untuk siswa aplikasi pembelajaran berbasis TIK



Persiapan masuk kelas dan mematuhi protocol kesehatan



Pembelaran menggunakan aplikasi rumah belajar

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokok seorang ASN dituntut untuk bekerja secara profesional dan penuh tanggung jawab agar dapat menghasilkan kegiatan yang berkualitas terutama dalam melakukan evaluasi pembelajaran dan membuat rekap hasil evaluasi. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN :

a. Akuntabilitas

Tanggung Jawab

Melalui kegiatan pembimbingan dengan wali dan peserta didik menunjukkan adanya tanggung jawab sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban untuk menyampaikan materi ajar dengan metode pembelajaran yang inovatif dan baru.

b. Nasionalisme

Sila ke-4:

Pembelajaran kelompok kecil ini sebagai bentuk musyawarah mufakat agar didapat persetujuan bersama terkait rencana penggunaan media pembelajaran berbasis TIK.

c. Etika Publik

Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.

Pendampingan peserta didik oleh dewan guru adalah upaya untuk menghargai adanya komunikasi dan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktualisasi.

d. Komitmen Mutu

Efektif:

Melalui pembimbingan/pendampingan guru mengharapkan kegiatan akan mencapai efektivitas tinggi karena didukung rekan sejawat, wali dari peserta didik, dan lingkungan sekitar.

e. Anti Korupsi

Peduli:

Pendampingan oleh dewan guru adalah wujud kepedulian untuk menyampaikan informasi mengenai metode baru.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN

Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, yaitu dengan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi pembelajaran rumah belajar

Whole of Government

Melakukan pembelajaran dan koordinasi dengan kepala sekolah untuk jadwal tatap muka dengan peserta didik.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan

- a. Menyusun jadwal pendampingan pembelajaran
- b. Memberitahukan kepada peserta didik dalam rangka pendampingan pembelajaran di sekolah melalui *whatsapp*

grup.

c. Melakukan pendampingan kegiatan pembelajaran

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan suatu upaya pembelajaran ke peserta didik mengenai pembelajaran berbasis TIK dengan memanfaatkan telpon selulue (*handphone*) dengan bijak yaitu digunakan sebagai media belajar. Dengan materi ajar yang telah disiapkan sebelumnya, pendampingan kegiatan pembelajaran menjadi lebih terarah dan terstruktur.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Melakukan pembelajaran sesuai dengan visi organisasi yaitu “Unggul dalam disiplin”

Selain itu, hal ini juga sesuai dengan misi sekolah yaitu meningkatkan hasil belajar yang dilakukan secara berkesinambungan.

Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Adapun penguatan nilai organisasi dalam kegiatan konsultasi ini adalah :

Inisiatif :

Kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan

Pembelajar

Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif

Penerapan nilai-nilai ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI pada kegiatan ini adalah dengan adanya pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dasar ASN guru memiliki acuan dalam melaksanakan pendampingan dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan pembelajaran berbasis TIK, peserta didik diharapkan akan memiliki kemampuan IT yang memadai. Adanya penggunaan telepon seluler secara bijak yaitu sebagai media pembelajaran akan membuat peserta didik fokus perhatiannya hanya pada materi pembelajaran.

Dampak Negatif

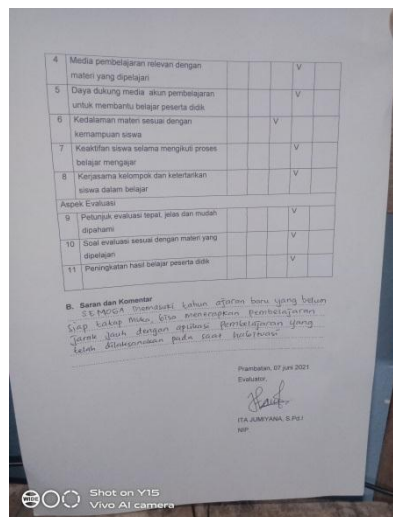
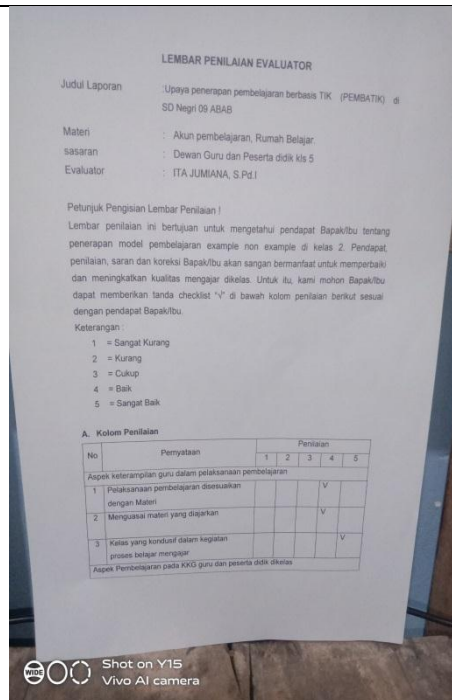
Adapun dampak negatif yang diperoleh apabila tidak adanya penerapan nilai-nilai dasar ASN dan nilai kedudukan peran PNS dalam NKRI pada kegiatan ini adalah terjadi penyalahgunaan HP, setelah pembelajaran usai namun peserta didik masih bermain HP untuk game. Untuk itu dalam proses pemberian tugas belajar kepada peserta didik harus didampingi oleh orang tua .

KEGIATAN 6

Laporan aktualisasi untuk kegiatan ini adalah melakukan evaluasi terhadap penerapan pembelajaran berbasis TIK di SD Negeri 09 ABAB. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6

Kegiatan	:	Melakukan evaluasi terhadap penerapan pembelajaran berbasis TIK
Tanggal	:	24 Mei 2021 s.d 9 Juni 2021
Lampiran	:	1. Form Lembar penilaian evaluator 2. Lembar penilaian evaluator yang diisi 3. Foto



From evaluator yang telah diisi oleh teman sejawat.

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokok seorang ASN dituntut untuk bekerja secara profesional dan penuh tanggung jawab agar dapat menghasilkan kegiatan yang berkualitas terutama dalam melakukan evaluasi. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN :

a. Akuntabilitas

Transparan

Evaluasi harus dilaksanakan dengan transparan dan terbuka

e. Nasionalisme

Sila Ke-2 :

Untuk mendapatkan hasil evaluasi yang adil, jujur dan objektif maka penilaian dari teman sejawat sebagai upaya untuk mendapatkan penilaian yang jujur dan objektif.

f. Etika Publik

Bertanggungjawab :

Evaluasi adalah bentuk pertanggungjawaban atas pelayanan publik yang diberikan kepada peserta didik, sehingga akhirnya sebagai upaya untuk memperbaiki diri.

g. Komitmen Mutu

Efektif:

Pengumpulan informasi dari evaluator selaku teman sejawat diharapkan sebagai salah satu upaya agar evaluasi menjadi lebih efektif dalam memperbaiki pelayanan.

h. Anti Korupsi

Jujur :

Melalui evaluasi yang jujur maka dapat mengukur keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN

Dengan adanya evaluator, maka akan diperoleh cara untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam bekerja.

Pelayanan Publik

Dalam melakukan evaluasi sebagai penyelenggaraan pelayanan

untuk memenuhi tuntutan kebutuhan penilaian hasil belajar.

Whole of Government (WoG)

Dalam berkolaborasi dengan teman sejawat didapat tujuan untuk memperoleh penilaian yang akurat dan objektif.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan

- a. Berkonsultasi dengan mentor mengenai teman sejawat yang akan dipilih sebagai evaluator
- b. Meminta kesediaan teman sejawat sebagai evaluator dalam proses pembelajaran
- c. Membuat format penilaian yang akan digunakan evaluator untuk menilai jalannya proses pembelajaran
- d. Meminta persetujuan kepala sekolah sebagai mentor mengenai format penilaian yang akan digunakan evaluator
- e. Mencetak format penilaian evaluator
- f. Membagikan lembar penilaian kepada evaluator
- g. Merekap hasil penilaian evaluator.

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan penilaian yang objektif dari rekan sejawat yang berposisi sebagai evaluator. Disamping untuk mendapat masukan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang baru, melalui evaluasi dari rekan sejawat secara tidak langsung juga mentransfer visi agar rekan sejawat juga dapat melaksanakan proses pembelajaran yang lebih inovatif. Sebagai bukti dari kegiatan ini didapat lembar penilaian evaluator yang telah diisi tanpa rekayasa dan rekap hasil penilaian evaluator beserta foto dan video saat evaluator melaksanakan kegiatannya.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi dan Penguatan Nilai Organisasi

Melakukan evaluasi terhadap penerapan model pembelajaran example non example sesuai dengan visi organisasi yaitu “Unggul dalam Prestasi.”. Selain itu, hal ini juga sesuai dengan misi sekolah yaitu menerapkan disiplin, mandiri dan bertanggung-jawab.

Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

Adapun penguatan nilai organisasi dalam kegiatan konsultasi ini adalah :

Memiliki Integritas

Guru selalu berintegritas dalam melakukan evaluasi pada kegiatan pembelajaran.

Pembelajar

Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme sebagai guru.

5. Analisis Dampak

Dampak Positif

Penerapan nilai-nilai ANEKA dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI pada kegiatan ini adalah dengan adanya penilaian dari evaluator yang menerapkan nilai-nilai dasar ASN guru memiliki acuan dalam memperbaiki diri. Sehingga guru dapat mengevaluasi kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK menggunakan rumah belajar. Selain itu, dengan adanya penilaian dari evaluator diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap evaluator tersebut sebagai guru, sebagai rekan sejawat dapat memperkaya ragam model maupun media pembelajaran yang bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dimasa mendatang.

Dampak Negatif

Adapun dampak negatif yang diperoleh apabila tidak adanya penerapan nilai-nilai dasar ASN dan nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI pada kegiatan ini adalah terjadi kesalahan yang berulang-ulang dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran berbasis TIK. Jika tidak ada evaluator, maka kemampuan guru untuk menilai diri sendiri akan lebih sulit dan tidak mengetahui kekurangan saat pembelajaran dilaksanakan. Selain itu, guru juga akan lebih sulit untuk memotivasi rekan sejawat.

B. Capaian Kegiatan Aktualisasi

Aktualisasi yang telah dilakukan selama 30 hari kerja di SD Negeri 09 ABAB terhitung sejak tanggal 03 Mei 2021 s.d. 09 Juni 2021 dengan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi) dalam setiap kegiatan yang telah dirancang sebelumnya telah mencapai tahap akhir.

Perkembangan kegiatan-kegiatan tersebut didiskusikan dan dilaporkan kepada mentor untuk mendapatkan masukan yang diperlukan selama kegiatan habituasi ini diharapkan mampu untuk mendukung visi dan misi serta memperkuat nilai organisasi yang terdapat di SD Negeri 09 ABAB. Semua kegiatan menghasilkan output sesuai yang direncanakan dan terlaksana sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.7. Capaian Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	WAKTU	PERESENTAS E (%)	OUTPUT	KET
1	Konsultasi dengan mentor dan minta persetujuan mentor dalam	03-05-2021 s.d. 09-06-2021	100	1. Surat Permohonan aktualisasi/ Habituasi 2. Surat Persetujuan	Terlaksana

	melaksanakan habituasi.			3. Catatan saran/masukan mentor 4. Foto	
2	Membantu pelaksanaan rapat dengan dewan guru terkait dengan kegiatan habituasi	05-05-2021 s.d. 08-05-2021	100	1. Materi rapat 2. Notulen rapat 3. Foto/Video	Terlaksana
3	Membantu penyusunan program belajar dalam pembuatan soal PAT menggunakan teknologi untuk guru di sekolah	18-05-2021 s.d. 21-05-2021	100	1. Pedoman pembuatan soal 2. Surat tugas penunjukan sebagai pengajar 3. Foto kegiatan	Terlaksana
4	Mendampingi teman sejawat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi melalui kegiatan workshop KKG di SD Negeri 09 ABAB	02-06-2021 s.d. 04-06-2021	100	1. Undangan Workshop KKG 2. Daftar Hadir peserta 3. Jadwal pelaksanaan 4. Akun pembelajaran 5. Pedoman pembuatan kisi-kisi soal 6. Berita acara 7. Foto 8. Video	Terlaksana
5	Melakukan pendampingan pembelajaran ke peserta didik	31-05-2021 s.d. 05-06-2021	100	1. Jadwal tatap muka dengan peserta didik 2. Materi ajar 3. Foto 4. Video	Terlaksana
6	Melakukan evaluasi terhadap penerapan pembelajaran	24-05-2021 s.d. 09-06-2021	100	1. Form Lembar penilaian evaluator 2. Lembar penilaian	Terlaksana

	berbasis TIK			evaluator yang diisi 3. Rekap hasil penilaian evaluator 4. Foto 5. Video	
--	--------------	--	--	---	--

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil aktualisasi tentang “**Upaya Penerapan Pembelajaran Berbasis TIK (PEMBATIK) di Kelas 5 B SD Negeri 09 ABAB**” memiliki satu tujuan akhir yaitu mencari solusi dari *core issue* belum optimalnya penerapan pembelajaran PEMBATIK di kelas 5.b.

Adapun gagasan pemecahan isu ini melalui 6 tahapan kegiatan. Semua kegiatan aktualisasi ini telah terlaksana dengan baik, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Dengan upaya penerapan pembelajaran berbasis Teknologi memudahkan peserta didik dalam belajar dan membahas soal-soal untuk persiapan penilaian akhir semester sedangkan untuk guru memudahkan guru membuat soal menggunakan teknologi dan memudahkan penilaian dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena peserta didik terlibat aktif dan menunjukkan rasa antusias belajar yang tinggi. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai maksimal sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
2. Berdasarkan hasil evaluasi yang ditunjukkan dengan form evaluator maka penerapan pembelajaran berbasis teknologi informatika telah terlaksana dengan baik.
3. Pelaksanaan aktualisasi dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan mampu membentuk pribadi menjadi ASN yang menjalankan dan memegang teguh nilai-nilai dasar profesi ASN sebagai pedoman dalam melaksanakan setiap kegiatan di dalam lingkungan kerja ataupun di dalam lingkungan masyarakat.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi rekan guru, diharapkan dapat melaksanakan proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Salah satunya dengan menerapkan berbagai model pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung salah satunya yaitu penerapan pembelajaran berbasis TIK. Namun, perlu diperhatikan dalam penerapan model pembelajaran ini perlu disiapkan media berupa laptop, HP, *LCD Projektor* yang sesuai dengan materi pembelajaran dan tingkat pemahaman peserta didik. Gambar harus terlihat jelas meski dari jarak jauh sehingga peserta didik yang berada di bangku belakang bisa melihat dengan jelas sehingga proses belajar mengajar lebih kondusif.
2. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat selalu mendukung guru dengan cara memberikan pelatihan agar menjadi lebih terampil serta meningkatkan pengetahuan guru khususnya pemahaman tentang berbagai model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.2017. *Modul Pendidikan dan pelatihan pra abatan Gol.III.Akuntabilitas.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.2017. *Modul Pendidikan dan pelatihan pra abatan Gol.III.Nasionalisme.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.2017. *Modul Pendidikan dan pelatihan pra abatan Gol. III.Etika Publik.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.2017. *Modul Pendidikan dan pelatihan pra abatan Gol. III.Komitmen Mutu.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.2014. *Modul Pendidikan dan pelatihan pra abatan Gol. III.Komitmen Mutu.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2014. *Modul Diklat Pra Jabatan Gol. III; Semakin Jauh dari Korupsi.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Gol.III.Aktualisasi.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang pemenuhan beban kerja guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.

BIODATA



Nama : TetiHeriansi, S.Pd.
NIP : 199206152020122022
Golongan : III a / Penata Muda
Jabatan : Guru Kelas Ahli Pertama
Tempat Tanggal Lahir : PU. Tanding 15 Juni 1992
Alamat :

Telepon : 082186319085
Email :
Unit Kerja : SDN 9 Abab
Alamat Unit Kerja : Jl. Raya DesaPrambatankec. Abab
Kab. Penukal Abab Lematang Ilir
Riwayat Pendidikan ; 2017 - 2018 Universitas Terbuka
2009 - 2013STAIN Curup
2006 – 2009SMA Negeri 1 Binduriang
2003 – 2006MTs N 01 PU. Tanding
1997 – 2003 SD Negeri 01 PU. Tanding

Lampiran 1



Foto konsultasi dengan mentor

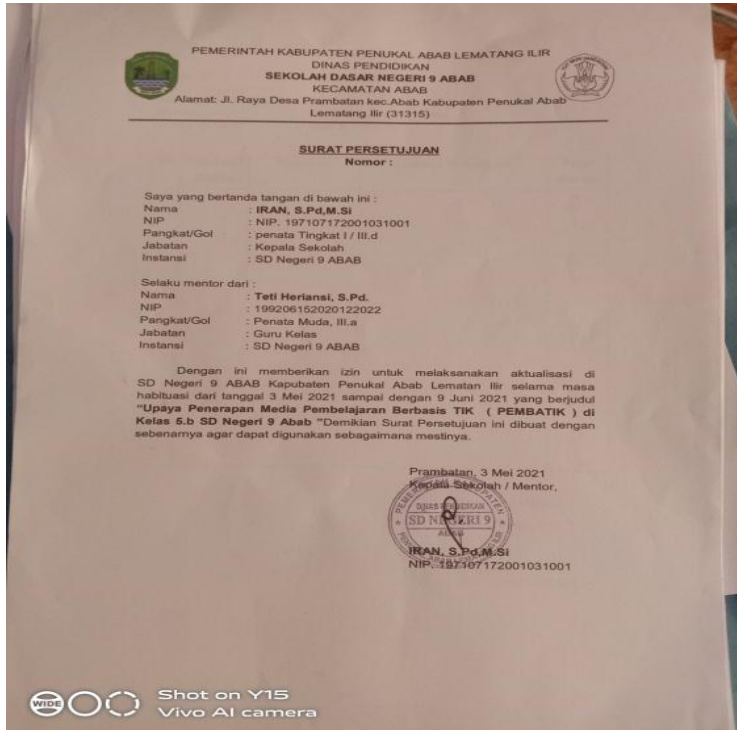
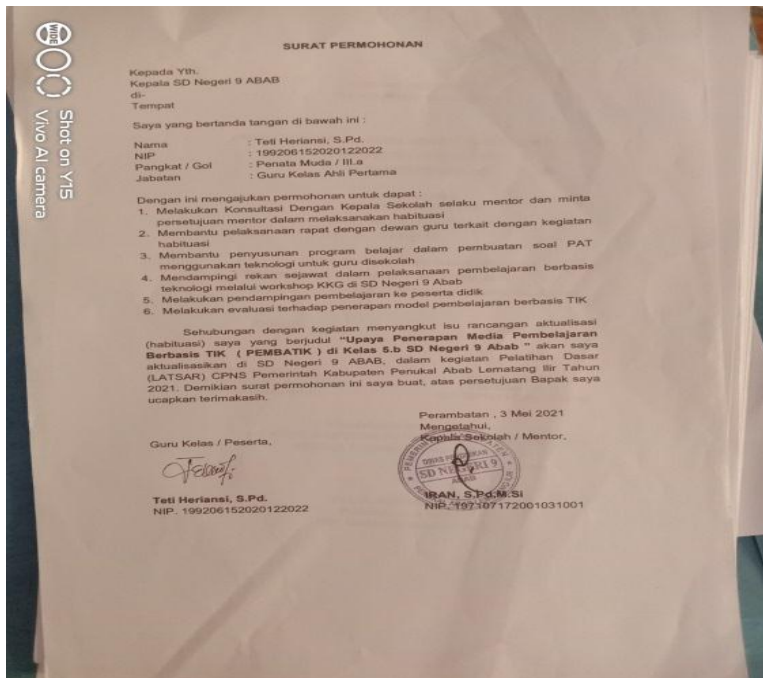


Foto surat persetujuan mentor



Lampiran 2

Foto bersama teman sejawat



Materi rapat

06.53 100% 5G



lunak pembelajaran berbasis komputer bisa memfasilitasi belajar kepada individu yang memanfaatkannya. Pada pembelajaran berbasis komputer siswa berinteraksi langsung dengan media interaktif berbasis komputer, sementara guru bertindak sebagai desainer dan programer pembelajaran. Kontrol pembelajaran dalam pembelajaran berbasis komputer ini sepenuhnya ada di tangan siswa karena menerapkan pola pembelajaran bermedia yaitu secara utuh sejak awal hingga akhir menggunakan piranti sistem komputer (CD Interaktif).

2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berbasis Komputer

Pembelajaran berbasis komputer mempunyai prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berorientasi pada tujuan pembelajaran

Dalam mengembangkan pembelajaran berbasis komputer harus berorientasi



Lampiran 3

Surat tugas nara sumber

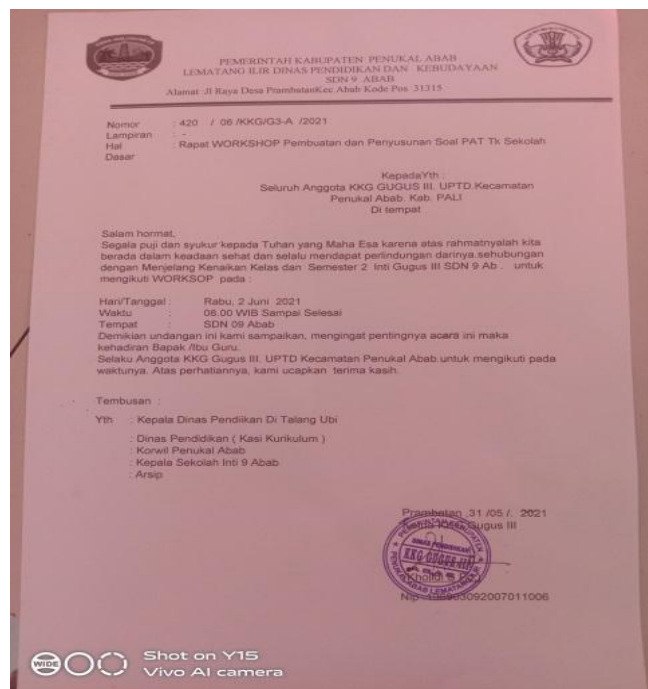


Nara sumber menyampaikan materi pembuatan soal



Lampiran 4

Undangan workshop
Daftar Hadir peserta
Jadwal pelaksanaan
Akun pembelajaran
Berita acara
Sertifikat




Undangan kegiatan workshop KKG

Daftar hadir peserta

**DAFTAR HADIR KEGIATAN WORKSHOP
PRMBATAN DAN PENYUSUNAN SOAL
KKG GUGUS III INTI SDN 9 ARAB KEC. ABAB
KABUPATEN PENJALABAB LEMATANG ILIR**

No	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA	TANDA TANGAN	KET
1	Kholidi				
2	...				
3	...				
4	...				
5	...				
6	...				
7	...				
8	...				
9	...				
10	...				
11	...				
12	...				
13	...				
14	...				
15	...				
16	...				
17	...				
18	...				
19	...				
20	...				
21	...				
22	...				
23	...				
24	...				
25	...				
26	...				
27	...				
28	...				
29	...				
30	...				

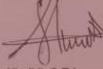
65		65	
66		66	
67		67	
68		68	
69		69	
70		70	
71		71	
72		72	
73		73	
74		74	
75		75	
76		76	
77		77	

Prambatan, 03 Juni 2021
Ketua KKG

Kholidi, S.Pd
Nip. 196903092007011006

**DAFTAR HADIR KEGIATAN WORKSHOP
PRMBATAN DAN PENYUSUNAN SOAL
KKG GUGUS III INTI SDN 9 ARAB KEC. ABAB
KABUPATEN PENJALABAB LEMATANG ILIR**

No	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA	TANDA TANGAN	KET
1	Kholidi				
2	...				
3	...				
4	...				
5	...				
6	...				
7	...				
8	...				
9	...				
10	...				
11	...				
12	...				
13	...				
14	...				
15	...				
16	...				
17	...				
18	...				
19	...				
20	...				
21	...				
22	...				
23	...				
24	...				
25	...				
26	...				
27	...				
28	...				
29	...				
30	...				

65		65	
66		66	
67		67	
68		68	
69		69	
70		70	
71		71	
72		72	
73		73	
74		74	
75		75	
76		76	
77		77	

Prambatan, 04 Juni 2021
Ketua KKG

Kholidi, S.Pd
Nip. 196903092007011006

No	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA	TANDA TANGAN	KET
31	...				
32	...				
33	...				
34	...				
35	...				
36	...				
37	...				
38	...				
39	...				
40	...				
41	...				
42	...				
43	...				
44	...				
45	...				
46	...				
47	...				
48	...				
49	...				
50	...				
51	...				
52	...				
53	...				
54	...				
55	...				
56	...				
57	...				
58	...				
59	...				
60	...				
61	...				
62	...				
63	...				
64	...				

Jadwal kegiatan workshop KKG

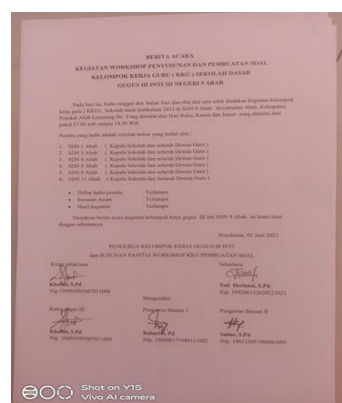
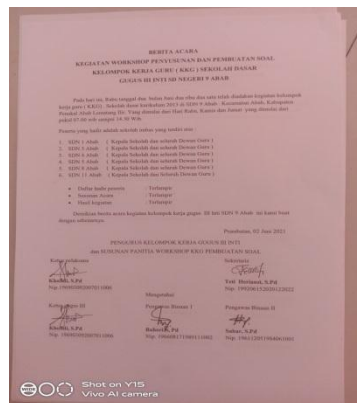
Shot on Y15
Vivo AI camera

JADWAL
KEGIATAN WORKSHOP KKG GURUS III
KABUPATEN PALU
TAHUN 2021

HARI/WAKTU	KEGIATAN/ MATERI	BETERANGAN
HARI PERTAMA		
07.00 - 07.15	Call in dan Registrasi	Panitia
07.15 - 07.30	Obrolan Program	Pemanggung jawab
08.30 - 09.00	Pembukaan	Kadim PALU
09.00 - 09.30	Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Kadim PALU
10.00 - 10.30	Kebijakan Pemerintah Daerah	Kadim PALU
11.00 - 11.30	Pada Test	Panitia
11.30 - 12.00	Substansi Assessment Nasional	Tim Narasumber
12.00 - 13.00	Kebijakan Assessment Nasional	Tim Narasumber
13.30 - 14.00	Pembuatan hasil belajar	Tim Narasumber
14.00 - 14.30	Validasi	Tim Narasumber
14.35 - 14.45	Pembuatan hasil belajar	Tim Narasumber
14.45 - 15.45	Konsep pendahuluan sikap Pengetahuan dan keterampilan	Tim Narasumber
HARI KEDUA		
08.30 - 09.00	Konsep pendahuluan sikap Pengetahuan dan keterampilan	Tim Narasumber
09.00 - 09.30	Penyusunan Kisi kisi soal	Tim Narasumber
09.30 - 10.00	Penyusunan Kisi kisi soal	Tim Narasumber
10.00 - 10.30	Analisis butir soal	Tim Narasumber
10.30 - 11.00	Analisis butir soal	Tim Narasumber
11.00 - 11.30	Analisis butir soal	Tim Narasumber
11.30 - 12.00	Analisis butir soal	Tim Narasumber
12.00 - 12.30	Analisis butir soal	Tim Narasumber
12.30 - 13.00	Analisis butir soal	Tim Narasumber
13.00 - 14.00	Analisis butir soal	Tim Narasumber
14.00 - 14.15	Analisis butir soal	Tim Narasumber
14.15 - 14.45	Analisis hasil ulangan harian	Tim Narasumber
14.45 - 15.45	Analisis hasil ulangan harian	Tim Narasumber
HARI KETIGA		
08.30 - 09.00	Analisis hasil ulangan harian	Tim Narasumber
09.00 - 09.30	Media Pembelajaran berbasis TIK	Tim Narasumber
09.30 - 10.00	Media Pembelajaran berbasis TIK	Tim Narasumber
10.00 - 11.00	Media Pembelajaran berbasis TIK	Tim Narasumber
11.00 - 11.30	Media Pembelajaran berbasis TIK	Tim Narasumber
11.30 - 12.00	Media Pembelajaran berbasis TIK	Tim Narasumber
12.30 - 13.00	Media Pembelajaran berbasis TIK	Tim Narasumber
13.30 - 14.00	Post Test	Panitia
14.30 - 15.45	Tugas Mandiri pembuatan soal semester Genap	Tim Narasumber
16.45 - 17.45	Tugas Mandiri pembuatan soal semester Genap	Tim Narasumber
17.45 - 18.30	Tugas Mandiri pembuatan soal semester Genap	Tim Narasumber
18.30 - 20.30	Tugas Mandiri pembuatan soal semester Genap	Tim Narasumber
20.30 - 21.30	Tugas Mandiri pembuatan soal semester Genap	Tim Narasumber
HARI KEEMPAT		
07.15 - 08.15	Tugas Mandiri pembuatan soal semester Genap	Tim Narasumber
08.15 - 09.15	Tugas Mandiri pembuatan soal semester Genap	Tim Narasumber
09.15 - 10.15	Tugas Mandiri pembuatan soal semester Genap	Tim Narasumber
10.15 - 10.30	Tugas Mandiri pembuatan soal semester Genap	Tim Narasumber
10.30 - 11.30	Tugas Mandiri pembuatan soal semester Genap	Tim Narasumber
11.30 - 12.30	Tugas Mandiri pembuatan soal semester Genap	Tim Narasumber
13.30 - 14.30	Penutupan	Kadim PALU

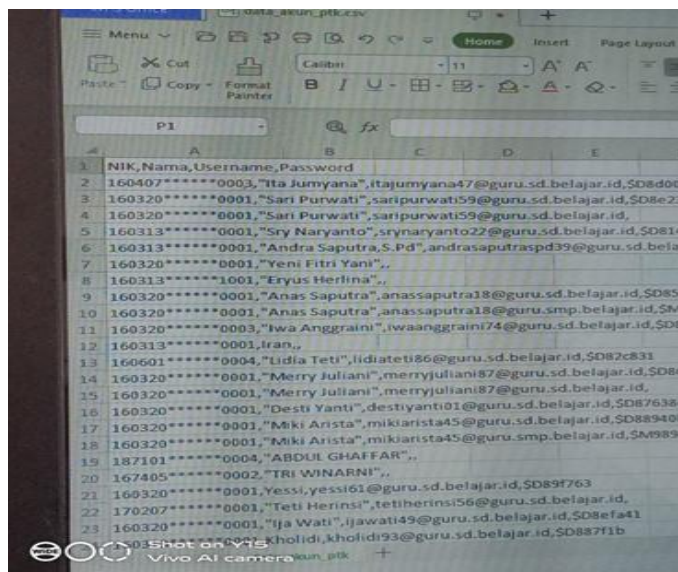
Shot on Y15
Vivo AI camera

Berita acara kegiatan





Nara sumber dari LPMP



Akun pembelajaran



Sertifikat kegiatan 32 jam

Lampiran 5

Materi belajar

